

**ANALISIS PENGAKUAN PENDAPATAN DAN BEBAN JASA KONTRUKSI  
BERDASARKAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN  
ENTITAS TANPA AKUNTABILITAS PUBLIK PADA  
CV. INDEPENDENT FUTURE WORLD  
PALEMBANG**

**SKRIPSI**



**Nama : RIMA WAHYUNI  
NIM : 222010230**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
2014**

**ANALISIS PENGAKUAN PENDAPATAN DAN BEBAN JASA KONTRUKSI  
BERDASARKAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN  
ENTITAS TANPA AKUNTABILITAS PUBLIK PADA  
CV. INDEPENDENT FUTURE WORLD  
PALEMBANG**

**SKRIPSI**

**Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan  
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi**



**Nama : RIMA WAHYUNI  
NIM : 222010230**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
2014**

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Rima Wahyuni

NIM : 222010230

Program Studi : Akuntansi

Menyatakan bahwa skripsi ini telah ditulis sendiri dengan sungguh-sungguh dan tidak ada bagian yang merupakan penjiplakan karya orang lain. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi apapun sesuai peraturan yang berlaku.

Palembang, 20 Juli 2014

Penulis



Rima Wahyuni

Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah  
Palembang

**TANDA PENGESAHAN SKRIPSI**

Judul : Analisis Pengakuan Pendapatan dan Beban Jasa  
Kontruksi Berdasarkan Standar Akuntansi  
Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik pada  
CV. Independent FutureWorld Palembang  
Nama : Rima Wahyuni  
NIM : 222010230  
Fakultas : Ekonomi  
Program Studi : Akuntansi dan Bisnis  
Mata kuliah Pokok : Teori Akuntansi

Diterima dan Disahkan  
Pada Tanggal 20.09.2019

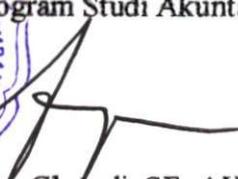
Pembimbing



(Welly, SE, M.Si)  
NIDN: 0212128102

Mengetahui,  
Dekan  
u.b. Ketu. Program Studi Akuntansi



  
(Dra. Rosalina Ghazali, SE, AK., MSi)  
NIDN: 0228115802

## *Motto dan Persembahan*

*Kita bahagia karena kasih sayang, kita menang Karena masalah,  
kita lemah karena putus asa, kita maju karena usaha, dan kita kuat  
karena doa.*

*Bekerjalah bagaikan tak butuh uang, manciatilah bagaikan tak  
pernah di sakiti. Manarilah bagaikan tak seorangpun sedang menonton.*

*(Penulis)*

*Terucap syukur kupersembahkan pada MU ya ALLAH SWT*

*Kupersembahkan Untuk :*

- ❖ Papa Ir. Ridwan dan Mama Sri Lestari yang  
Tercinta*
- ❖ Saudara-saudaraku Indah D.P, Serti T.R,  
M. Bagus H yang Tersayang*
- ❖ Almamater kebanggaan*

## PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalammu'alaikum Wr. Wb.

Dengan segala puji dan syukur kehadiran Allah SWT atas petunjuk, berkah serta karunianya, akhirnya penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini. Skripsi ini penulis beri judul, “Analisis Pengakuan Pendapatan dan Beban Jasa Konstruksi Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik pada CV. Independent Future World Palembang”. Skripsi ini penulis ajukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Universtas Muhammadiyah Palembang Fakultas Ekonomi program studi Akuntansi.

CV. Independent Future World Palembang adalah perusahaan yang bergerak dibidang jasa konstruksi. Dalam penentuan atau penyajian laporan keuangan perusahaan CV. Independent Future World Palembang menggunakan metode Kontrak Selesai. Dimana pengakuan pendapatan dan beban yang diakui perusahaan pada saat selesainya pembangunan. Sedangkan pendapatan dan beban yang seharusnya, belum bisa diakui berdasarkan waktu pembayaran kontrak. Hal ini akan berpengaruh terhadap kewajaran laporan keuangan yang disajikan, karena pengakuan pendapatan dan beban yang digunakan perusahaan tidak sesuai dengan yang dianjurkan oleh Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntanbilitas Publik (SAK ETAP) yaitu metode persentase penyelesaian.

Penulis juga mengucapkan terima kasih Kepada Ibu Welly, SE, M.si yang telah membimbing dan memberikan masukan guna menyelesaikan skripsi ini. Selain itu ucapan terima kasih juga saya sampaikan kepada:

1. Kedua Orang Tuaku ( Ir.Ridwan dan Sri Lestari) serta Saudara- saudari (Indah Dwi Pradini, Serli Tri Arinda dan Muhammad Bagas Harapan ) Yang telah memberikan segala-galanya yang penulis butuhkan baik material dan non material guna menyelesaikan penulisan skripsi ini.
2. Bapak DR. H. M. Idris, S.E, M.Si selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang beserta staf dan karyawan.
3. Bapak Abid Djazuli, S.E, M.M selaku dekan, beserta Seluruh Dosen dan staf karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang atas bantuan dan perhatiannya kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibu Rosalina Ghazali, S.E, Ak, M.Si dan Ibu Welly, S.E, M.Si selaku Ketua dan Sekretaris Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang
5. Ibu Lis Djuniar S.E, M.Si selaku Pembimbing Akademik
6. Bapak Amar Sidiq, M.J selaku Direktur Utama CV. Independent Future World Palembang beserta staf karyawan/i yang telah memberikan banyak bantuan hingga selesainya skripsi ini.

7. Bapak/ Ibu Dosen dan seluruh staff tata usaha yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan bantuan selama penulis mengikuti kuliah di Fakultas Ekonomi Unuversitas Muhammadiyah Palembang
8. Teman-teman seperjuangan, terima kasih atas bantuan dan kerjasamanya selama ini yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.

Akhirnya penulis mendo'akan semoga Allah SWT membalas semua kebaikan kalian yang telah membantu dengan tulus dan ikhlas. Penulis tidak dapat menggantikan kebaikan kalian semua kecuali rasa terima kasih yang sedalam-dalamnya. Harapan penulis mudah-mudahan skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua, Amin.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Palembang, 22 Juli 2014

Penulis

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN SAMPUL DEPAN .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL.....</b>	<b>ii</b>
<b>PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT .....</b>	<b>iii</b>
<b>PENGESAHAN SKRIPSI.....</b>	<b>iv</b>
<b>PERSEMBAHAN DAN MOTO.....</b>	<b>v</b>
<b>PRAKATA .....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>xiv</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xv</b>
<b>BAB I    PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	11
C. Tujuan Penelitian .....	11
D. Manfaat Penelitian .....	12
<b>BAB II   KAJIAN PUSTAKA</b>	
A. Penelitian Sebelumnya.....	13
B. Landasan Teori .....	16
1. Pendapatn .....	16
2. Beban .....	26

3. Hubungan Antara Pendapatan dan Beban .....	30
4. Laporan Keuangan .....	31
5. Penyajian Pendapatan dan Beban .....	39
<b>BAB III    METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian .....	40
B. Lokasi Penelitian .....	41
C. Operasionalisasi Variabel .....	41
D. Data yang Diperlukan .....	42
E. Teknik Pengumpulan Data .....	43
F. Analisis Data dan Teknik Analisis .....	44
<b>BAB IV    HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Hasil Penelitian .....	46
1. Sejarah Singkat Perusahaan.....	46
2. Aktivitas Organisasi .....	48
3. Struktur Perusahaan .....	49
4. Data Perusahaan.....	54
B. Pembahasan Hasil Penelitian.....	63
1. Analisis Pengakuan Pendapatan dan Beban.....	66
2. Analisis Dampak Pengakuan Pendapatan dan Beban .....	75
<b>BAB V    SIMPULAN DAN SARAN</b>	
A. Simpulan .....	87
B. Saran.....	87
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>88</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>89</b>

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel I.1 Kontrak Kontruksi .....</b>	<b>7</b>
<b>Tabel I.2 Laporan Laba Rugi 2012.....</b>	<b>8</b>
<b>Tabel I.3 Laporan Laba Rugi 2013 .....</b>	<b>9</b>
<b>Tabel I.4 Persamaan dan Perbedaan Penelitian .....</b>	<b>15</b>
<b>Tabel III.3 Operasionalisasi Variabel .....</b>	<b>42</b>
<b>Tabel IV.1 Kontrak Kontruksi .....</b>	<b>55</b>
<b>Tabel IV.2 Persentase Penyelesaian Kontrak .....</b>	<b>57</b>
<b>Tabel IV.3 Beban Pelaksanaan .....</b>	<b>58</b>
<b>Tabel IV.4 Beban Administrasi Dan Umum .....</b>	<b>59</b>
<b>Tabel IV.5 Laporan Laba Rugi 2012 .....</b>	<b>60</b>
<b>Tabel IV.6 Neraca 2012 .....</b>	<b>61</b>
<b>Tabel IV.7 Laporan Laba Rugi 2013 .....</b>	<b>62</b>
<b>Tabel IV.8 Neraca 2013 .....</b>	<b>63</b>
<b>Tabel IV.9 Pengakuan Pendapatan Kontrak Perusahaan .....</b>	<b>66</b>
<b>Tabel IV. 10 Perbedaan Pencatatan Jurnal Pendapatan 2012/2013.....</b>	<b>71</b>
<b>Tabel IV.11 Perbandingan Total Pendapatan 2012/2013 .....</b>	<b>72</b>
<b>Tabel IV.12 Perhitungan Bahan Material 2012 .....</b>	<b>74</b>
<b>Tabel IV.13 Laporan Laba Rugi 2012 .....</b>	<b>76</b>
<b>Tabel IV.14 Perhitungan Bahan Material 2013 .....</b>	<b>77</b>
<b>Tabel IV.15 Laporan Laba Rugi .....</b>	<b>79</b>
<b>Tabel IV.16 Perbandingan Laporan Laba Rugi 2012 .....</b>	<b>81</b>
<b>Tabel IV.17 Perbandingan Laporan Laba Rugi 2013 .....</b>	<b>82</b>
<b>Tabel IV.18 Perbandingan Laporan Laba Rugi 2012/2013 .....</b>	<b>83</b>

**Tabel IV.19 Perbandingan Jumlah Modal Dalam Neraca**

<b>2012/2013 .....</b>	<b>84</b>
------------------------	-----------

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar IV.1 Struktur Organisasi .....</b>	<b>51</b>
--	-----------

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran 1 : Laporan Keuangan Perusahaan .....</b>	<b>90</b>
<b>Lampiran 2 : Surat Keterangan Riset .....</b>	<b>91</b>
<b>Lampiran 3 : Kartu Aktivitas Bimbingan Skripsi .....</b>	<b>92</b>
<b>Lampiran 4 : Sertifikat Lulus Membaca Al- Quran .....</b>	<b>93</b>
<b>Lampiran 5 : Surat Keterangan TOEFL .....</b>	<b>94</b>
<b>Lampiran 6 : Lembaran Persetujuan Perbaikan Skripsi .....</b>	<b>95</b>
<b>Lampiran 7 : Biodata Penulis .....</b>	<b>96</b>

## ABSTRAK

*Rima Wahyuni / 222010230/2014 Analysis of Revenue and Expense Recognition Based Construction Services Financial Accounting strander Public Entities Without Akuntabilitas at CV. Independent Future World Palembang / Accounting Theory.*

*The Problems of the study were how revenues and construction service expenses recognition based on financial (SAK ETAP) at CV. Independent Future World Palembang was and how the impact of revenue and construction service expense recognition based financial (SAK ETAP) at CV. Independent Future World Palembang was the objectives of this study were to determine the recognition of revenues*

*The technique of collecting the data were interviews and documentation. The technique of analyzing the data was qualitative. The result of this study indicated that the CV. Independent Future World Palembang performed the recognition of revenue and expenses using completion contract method. It was different from the recognition of revenues and expenses based on the Financial Accounting Standards Without Accountability Public Entities (SAK ETAP) which was using the percentage of completion method*

**Keywords:** Recognition of Revenue and Expense, Contract Done And Completion Percentage, the Financial Accounting Standards Without accountability Public Entities (SAK ETAP)

## ABSTRAK

**Rima Wahyuni/222010230/2014 Analisis Pengakuan Pendapatan Dan Beban Jasa Kontruksi Berdasarkan Strandar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik Pada CV. Independent Future World Palembang /Teori Akuntansi**

Rumusan Masalah Dalam Penelitian ini adalah bagaimana pengakuan pendapatan dan beban berdasarkan (SAK ETAP) pada CV. Independent Future World Palembang? dan bagaimana dampak pengakuan pendapatan dan beban berdasarkan (SAK ETAP) pada CV. Independent Future World Palembang? Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengakuan pendapatan dan beban berdasarkan (SAK ETAP) Pada CV. Independent Future World Palembang

Penelitian ini dilakukan pada CV. Independent Future World Palembang. Penelitian Ini termasuk penelitian deskriptif. Variabe penelitian ini adalah metode pengakuan pendapatan dan beban dan laporan keuangan berdasarkan SAK ETAP. Data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

hasil penelitian ini menunjukkan bahwa CV. Independent Future World Palembang melakukan pengakuan pendapatan dan beban menggunakan metode kontrak selesai, hal ini berbeda dengan pengakuan pendapatan dan beban berdasarkan (SAK ETAP) yaitu dengan menggunakan metode presentase penyelesaian

Kata Kunci : Pengakuan Pendapatan Dan Beban , Kontrak Selesai Dan Presentase Penyelesaian , Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Perusahaan yang bergerak dibidang jasa kontruksi dalam menjalankan aktivitas usahanya selalu ingin mencapai tujuan dan sasaran yang sama, yaitu keberhasilan dalam mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan dengan memperoleh laba yang maksimal. Untuk mencapai tujuan tersebut perusahaan harus dapat memperoleh keuntungan yang optimal, serta kelancaran dalam menjalankan operasinya sesuai dengan pertumbuhan perusahaan dalam jangka panjang. Keuntungan yang diperoleh perusahaan dapat digunakan untuk menunjang dan membiayai aktifitas kegiatan perusahaan dalam menjalankan operasinya dan memanfaatkan biaya-biaya yang akan digunakan secara efektif dan efisien dalam usaha mencapai tujuan perusahaan.

Aktivitas perusahaan mempunyai wewenang untuk memperoleh, menggunakan dan mengelola data perusahaan. Untuk mengambil kebijakan-kebijakan perusahaan harus pengambilan keputusan dan strategi yang tepat dalam mempertahankan profitabilitas perusahaan. Pengambilan keputusan yang tepat yang diambil oleh perusahaan harus berdasarkan informasi yang akurat, jelas dan dapat dipercaya. Salah satu bentuk informasi akuntansi adalah laporan keuangan yang memberikan informasi mengenai posisi keuangan dalam pelaporan harus disajikan secara wajar dengan pengertian

dengan keadaan yang sebenarnya, oleh karena itu laporan keuangan harus memenuhi Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). Salah satu laporan keuangan yang menyajikan kondisi hasil operasional perusahaan adalah laporan laba rugi yang didalamnya terdapat salah satu elemen yang bersifat material yaitu pendapatan.

Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dalam Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP, 2009: 20) pendapatan adalah penghasilan yang timbul dalam pelaksanaan aktivitas entitas yang biasa dan dikenal dengan sebutan yang berbeda seperti penjualan, imbalan, bunga, deviden, royalti dan sewa. Pendapatan hanya meliputi arus masuk bruto dari manfaat ekonomi yang diterima dan dapat diterima oleh entitas itu sendiri. Dalam hubungan kegunaan, arus masuk bruto manfaat ekonomi mencakup jumlah yang ditagih untuk kepentingan principal dan tidak mengakibatkan kenaikan ekuitas entitas.

Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dalam Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP, 2009) beban adalah biaya yang telah memberikan manfaat dan sekarang telah habis. Biaya yang belum dinikmati yang dapat memberikan manfaat dimasa yang akan datang. Harga pokok aktiva tetap, bahan baku, serta barang dan jasa lain yang digunakan untuk merealisasikan pendapatan dalam suatu periode akuntansi. Transaksi yang dapat menimbulkan beban dapat terjadi dari suatu usaha antara lain dari

transaksi pengadaan barang dan jasa disesuaikan dengan suku cadang, pembayaran kepada karyawan perusahaan kepada pihak eksternal, penyusutan aktiva tetap, amortisasi aktiva tidak berwujud dan penyisihan piutang. Pendapatan dan beban yang disajikan dalam laporan keuangan harus sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) dengan menggunakan metode-metode yang terdapat dalam (Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP)). Metode pengakuan pendapatan dan beban untuk perusahaan konstruksi yang terdapat dalam SAK Bab 20 adalah metode kontrak selesai (*Completed Contract Method*) dan metode presentasi penyelesaian (*Percentage Completion Method*).

Metode Kontrak Selesai pendapatan kontrak konstruksi diakui setelah pekerjaan selesai 100%. Jurnal penutup pengakuan pendapatan dan beban dilakukan pada periode kontrak selesai, pendapatan dan beban atas laba atau rugi proyek terakumulasi pada periode kontrak selesai. Dalam metode kontrak selesai, pendapatan dan laba kotor diakui hanya pada waktu kontrak selesai. Biaya-biaya pembangunan diakumulasikan kedalam perkiraan persediaan (bangunan dalam pelaksanaan) dan kemajuan penagihan diakumulasikan dalam perkiraan lawan persediaan (penagihan atas bangunan dalam pelaksanaan). Jika tidak ada satupun kontrak yang diselesaikan pada periode yang bersangkutan, maka tidak ada pencatatan atas laba rugi kontrak, apabila diperlakukan sebagai biaya periode.

Metode persentase penyelesaian pendapatan kontrak konstruksi diakui pada setiap periode pelaksanaa pekerjaan berdasarkan persentase penyelesaian pekerjaan periode yang bersangkutan. Metode periode presentase penyelesaian, perusahaan yang menangani proyek konstruksi diserahkan kepada pemberi kontrak (pesanan) membutuhkan waktu yang panjang (lebih dari satu tahun buku). Perusahaan mengakui pendapatan dan beban sesuai dengan tingkat kemajuan penyelesaian kontrak dan tidak menunggu sampai kontrak selesai. Jumlah pendapatan diakui didasarkan pada ukuran tertentu dari kemajuan penyelesaian kontrak. Pengukuran ini memerlukan suatu taksiran mengenai biaya-biaya yang masih harus dikeluarkan.

Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP: 2009) faktor-faktor yang mendasari pemilihan metode pengakuan pendapatan dan beban kontrak konstruksi adalah taksiran-taksiran yang dibuat cukup beralasan untuk dipercaya, syarat-syarat atau perjanjian kontrak menyebutkan secara jelas hak dan kewajiban diantara kontraktor dan *owner*, kemampuan masing-masing pihak untuk memenuhi kewajiban. Kedua metode pengakuan pendapatan (metode kontrak selesai dan metode persentase penyelesaian) sama, yang berbeda adalah jurnal penutup untuk pengakuan pendapatan dan biaya. Metode yang digunakan perlu dipertimbangkan supaya informasi yang disajikan dalam keuangan dapat lebih bermanfaat sehingga pengakuan pendapatan dan beban tersebut dapat memberikan gambaran yang layak dalam laporan penyusunan keuangan.

Kesalahan dalam penerapan metode ini pada jasa konstruksi misalnya dalam pengakuan pendapatan dan beban akan mengakibatkan tidak realistis dan wajarnya laporan keuangan yang disajikan. Metode yang dianjurkan oleh SAK Bab 20 untuk perusahaan yang bergerak dibidang konstruksi adalah metode presentase kontrak. Karena metode presentase kontrak yang lebih tepat untuk diterapkan dalam mencatat dan mengakui pendapatan dan beban yang dicerminkan dalam laporan keuangan yaitu laporan laba-rugi menunjukkan pendapatan dan beban yang sesungguhnya, pembayaran dan penerimaan uang belum direalisasikan. Untuk penerapan akuntansi dalam menghasilkan laba yang berkaitan dengan konsep-konsep dasar akuntansi, yaitu Penandingan beban dengan pendapatan (*Matching Cost Again Revenue*) dan Konsep konservatisme (*Conservatism Principle*)

*Matching Cost Again Revenue* pendapatan dan beban yang didapat harus ditandingkan atau dihubungkan guna menentukan laba bersih atau rugi bersih pada periode tersebut. Laporan keuangan yang disajikan yang mempertemukan secara andal antara beban yang dikeluarkan dengan pendapatan-pendapatan yang diterima selama satu periode akuntansi yang sama. Pendapatan yang telah diakui pada periode sebelumnya sebagian ada yang ditangguhkan, beban yang berkaitan dengan pendapatan hanya ditangguhkan sesuai dengan periode pendapatan yang bersangkutan. Agar menyajikan laporan keuangan dengan pendapatan laba bersih yang wajar sesuai dengan periode akuntansi yang bersangkutan.

*Conservatism Principle* manifestasi dalam menghadapi ketidakpastian kenaikan nilai aktiva dan laba diharapkan tidak akan dicatat sebelum direalisasikan. Penurunan nilai aktiva dan kemungkinan kerugian yang akan timbul harus dicatat walaupun jumlahnya belum dapat dipastikan. Ada dua kaidah pokok dan prinsip konservatisme yaitu: tidak boleh mengantisipasi laba tetapi harus memperhitungkan semua kemungkinan kerugian dan harus melaporkan yang terendah beberapa nilai yang tersedia untuk aktiva dan pendapatan serta yang tertinggi berapa yang tersedia untuk kewajiban dan beban.

CV. Independent Future World Palembang merupakan salah satu perusahaan jasa kontruksi dan pengadaan barang. Tetapi kegiatan lebih dominan pada bidang kontruksi. CV Independent Future World Palembang adalah perusahaan kontraktor yang aktifitas utamanya pada bidang pembangunan seperti pembuatan jembatan, gedung, dan pembuatan jalan. Dalam menyelesaikan suatu proyek yang biasanya mencapai dalam jangka waktu lebih dari satu periode. Perusahaan harus mampu menentukan metode laporan keuangan yang wajar sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP BAB 20) tentang kontrak kontruksi karena perusahaan mengakui pendapatan dan beban dengan menggunakan metode kontrak selesai untuk semua proyek dengan kontrak jangka panjang.

Berikut dapat dilihat kontrak kontruksi yang dikerjakan dan laporan laba rugi CV.Independent Future World Palembang.

**Tabel I.1**  
**CV. Independen Future World Palembang**  
**Kontrak Kontruksi**  
**Tahun 2010-2014**

No	Tahun	Keterangan	Tanggal Kontrak	Nilai kontrak
1	2009/2010	Pembangunan Komplek Pergudangan CV. Sumber Makmur di Desa Simpang Tiga Sipin Kec.Kota Baru Jambi	05 Mei 2009 s/d 08 April 2010	Rp.1.212.150.000,-
		Rehap/Pamel Pembangunan Jembatan Propinsi Riau Yang Diberikan Oleh Dinas Perkerjaan Umum Riau	04 September 2009 s/d 20 Febuari 2010	Rp. 660.540.000,-
2	2010/2011	Pembangunan Gedung Dinas Perkebunan Banyuasin	01 Febuari 2010 s/d 30 Januari 2011	Rp. 1.274.000.000,-
		Pembangunan Serba Guna Graha Kenten Palembang	05 Agustus 2010 s/d 05 Maret 2011	Rp. 874.650.000,-
3	2011/2012	Pembangunan Jembatan Gantung Desa Batu Lintang Kec. Ulu Musi	10 Juli 2011 s/d 30 Febuari 2012	Rp. 880.000.000,-
4	2012/2013	Pembuatan Jalan Aspal Desa Ulak Bandung Kec Ujan Mas Baru Kab Muara Enim	04 Maret 2012 s/d 29 Januari 2013	Rp. 1.110.000.000,-
		Pembangunan Gedung Serba Guna Desa Mekar Sari Kec. Rawas Ilir	03 Oktober 2012 s/d 30 Maret 2013	Rp. 1.548.000.000,-

Sumber: CV. Independent Future World Palembang, 2014

**Tabel I.2**  
**CV. Independent Future World Palembang**  
**Laporan Laba Rugi**  
**Per 31 Desember 2012**

**Pendapatan**

Pendapatan Kontrak Rp. 1.083.600.000.-

**Harga Pokok Produksi**

Material	Rp. 690.000.000.-
Upah	Rp. 180.000.000.-
Keperluan kantor	Rp. 7.500.000.-
Peralatan	Rp. 12.000.000.-
Penyusutan mesin	Rp. 20.000.000.-

<b>Harga Pokok Produksi</b>	<b><u>(Rp.909.500.000.-)</u></b>
<b>Laba Kotor</b>	<b>Rp. 174.100.000.-</b>

**Beban Adminitrasi dan Umum**

Gaji	Rp. 60.000.000.-
Rek.air, listrik, dan telepon	Rp. 3.785.000.-
Perlengkapan Kantor	Rp. 2.100.000.-
Transportasi	Rp. 4.215.000.-
Peny.inventaris kantor	Rp. 5.450.000.-
Asuransi	Rp. 3.500.000.-
Bunga bank	Rp. 7.850.000.-

<b>Total Beban dan</b>	
<b>Administrasi umum</b>	<b><u>(Rp. 86.900.000.-)</u></b>

<b>Laba/rugi sebelum pajak</b>	<b>Rp. 87.200.000.-</b>
<b>Pajak</b>	<b><u>Rp. 8.720.000.-</u></b>

<b>Laba bersih</b>	<b>Rp. 78.480.000.-</b>
--------------------	-------------------------

**Tabel I.3**  
**CV. Independent Future World Palembang**  
**Laporan Laba Rugi**  
**Per 31 Desember 2013**

**Pendapatan**

Pendapatan Kontrak Rp. 464.400.000.-

**Harga Pokok Produksi**

Material	Rp. 213.000.000.-
Upah	Rp. 40.000.000.-
Keperluan kantor	Rp. 3.000.000.-
Peralatan	Rp. 6.120.000.-
Penyusutan mesin	Rp. 5.000.000.-

<b>Harga Pokok Produksi</b>	<b><u>(Rp. 267.120.000.-)</u></b>
<b>Laba Kotor</b>	<b>Rp. 197.280.000.-</b>

**Beban Adminitrasi dan Umum**

Gaji	Rp. 35.000.000.-
Rek.air, listrik, dan telepon	Rp. 3.225.000.-
Perlengkapan Kantor	Rp. 1.840.000.-
Transportasi	Rp. 3.375.000.-
Peny.inventaris kantor	Rp. 4.000.000.-
Asuransi	Rp. 3.000.000.-
Bunga bank	Rp. 7.250.000.-

<b>Total Beban dan</b> <b>Administrasi umum</b>	<b><u>(Rp. 57.690.000.-)</u></b>
--	----------------------------------

<b>Laba/rugi sebelum pajak</b>	<b>Rp. 139.590.000.-</b>
<b>Pajak</b>	<b><u>Rp. 13.959.000.-</u></b>

<b>Laba bersih</b>	<b>Rp. 125.631.000.-</b>
--------------------	--------------------------

Berdasarkan tabel I.2 dan I.3 dapat diketahui bahwa laporan keuangan perusahaan CV. Independen Future World Palembang dalam pengakuan pendapatan dan beban perusahaan menggunakan metode kontrak selesai. Dimana pengakuan pendapatan dan beban yang diakui perusahaan pada saat selesainya bangunan. Sedangkan pendapatan dan beban yang seharusnya, belum bisa diakui berdasarkan pada masa atau waktu pembayaran kontrak.

Sementara SAK ETAP Bab 20 tentang pengakuan pendapatan dan beban kontrak menyebutkan bahwa “ apabila hasil (*outcome*) kontrak konstruksi dapat diestimasi secara andal, pendapatan kontrak dan biaya kontrak yang berhubungan dengan kontrak konstruksi harus diakui masing-masing sebagai pendapatan dan beban dengan memperhatikan tahap penyelesaian aktivitas kontrak pada tanggal neraca (*percentage of completion*)”. Perbedaan dalam pengakuan pendapatan dan beban dapat mengakibatkan pengaruh pada penyajian laporan laba rugi perusahaan.

Berdasarkan prinsip akuntansi yaitu *matching cost again revenue* bahwa pendapatan dan beban harus diakui dan dibandingkan pendapatan dan beban pada periode akuntansi yang sama. Hal ini akan berdampak terhadap penyajian laba atau rugi bersih perusahaan. Dari survey yang dilakukan oleh penulis diperoleh informasi bahwa CV. Independent Future World Palembang belum menerapkan konsep *matching cost again revenue*, sebagai laporan laba rugi tidak mencerminkan kondisi yang wajar. Oleh sebab itu penulis tertarik untuk mengambil penelitian yang berjudul

**”Analisis Pengakuan Pendapatan Dan Beban Jasa Kontruksi Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik Pada CV. Independen Future World Palembang”.**

**B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka penulis merumuskan masalah:

- a. Bagaimanakah pengakuan pendapatan dan beban berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) pada CV. Independent Future World Palembang?
- b. Bagaimanakah dampak dari pengakuan pendapatan dan beban berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) pada CV.Independent Future World Palembang ?

**C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan perumusan masalah yang telah dikemukakan diatas, maka yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui pengakuan pendapatan dan beban berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) pada CV. Independent Future Palembang.
- b. Untuk mengetahui dampak dari pengakuan pendapatan dan beban berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) pada CV. Independen Future Palembang.

#### **D. Manfaat penelitian**

Hasil penelitian yang akan dilaksanakan oleh penulis diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

a. Bagi penulis

Untuk menambah pengetahuan dalam disiplin pengetahuan khususnya tentang akuntansi yang membahas pengakuan pendapatan dan beban.

b. Bagi CV. Independent Future World Palembang

Hasil penelitian ini dapat diaplikasikan secara riil (nyata) pada CV. Khususnya terhadap pengakuan pendapatan dan beban

c. Bagi almamater

Hasil penulisan ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan dan referensi bagi peneliti selanjutnya.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Penelitian Sebelumnya**

Penelitian sebelumnya dilakukan oleh Ben Lazuardi (2007) dengan judul Analisis Pengakuan Pendapatan dan Beban Menurut Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan PSAK No.34 Pada CV. Riandi Palembang. Perumusan masalah dalam penelitian tersebut adalah apakah pengakuan pendapatan dan beban dalam penyajian laporan keuangan sesuai dengan perusahaan tersebut. Adapun tujuannya adalah untuk mengetahui pendapatan dan beban dalam penyajian laporan keuangan terhadap laporan keuangan perusahaan yang mengakui pendapatan dan beban dengan menggunakan metode kontrak selesai.

Data yang digunakan adalah data primer dan sekunder, teknik pengumpulan data berupa dokumentasi dan wawancara. Penelitian dilakukan pada CV. Riandi Palembang. Hasil penelitian ini adalah dari beberapa perusahaan kontraktor ada beberapa yang melakukan kesalahan dalam perlakuan pendapatan dan beban.

Penelitian yang dilakukan oleh Yans Marwalanda (2010) dengan judul Analisis Pengakuan Pendapatan dan Beban Dalam Kewajaran Laporan Keuangan Pada CV. Doni Palembang. Perumusan masalah dalam penelitian tersebut adalah bagaimanakah pengakuan pendapatan dan beban dalam penyajian laporan keuangan pada CV. Doni Palembang. Adapun tujuannya

adalah untuk mengetahui pendapatan dan beban dalam penyajian laporan keuangan terhadap laporan keuangan perusahaan.

Data yang digunakan adalah data primer dan sekunder, teknik pengumpulan data berupa wawancara dan dokumen. Penelitian dilakukan pada CV. Doni Palembang. Hasil penelitian ini adalah perusahaan ini belum menerapkan Pernyataan Standar akuntansi No. 34. Perusahaan melakukan pendapatan, biaya, dan laba sebagaimana perlakuan pendapatan, biaya, dan laba transaksi penjualan reguler, yaitu pada saat penandatanganan kontrak konstruksi.

Penelitian yang dilakukan oleh M. Fitrah Nur Hafid (2014) dengan judul Analisis Pengakuan Pendapatan dan Beban Terhadap Laba Menurut PSAK No 34 Pada PT. Silampari Palembang. Rumusan masalah dalam penelitian tersebut adalah Bagaimanakah perbedaan laba PT. Silampari Palembang jika diperlakukan akuntansi pendapatan dan beban menurut PSAK No. 34 dan Apa dampak perlakuan akuntansi pendapatan dan beban jika tidak sesuai PSAK No. 34 terhadap kelayakan atas Laporan Keuangan PT. Silampari Palembang. Adapun tujuannya adalah untuk mengetahui perbedaan laba PT. Silampari Palembang jika perlakuan akuntansi pendapatan dan beban menurut PSAK No. 34 dan untuk mengetahui dampak perlakuan akuntansi pendapatan dan beban, jika tidak sesuai PSAK No. 34 terhadap kelayakan atas Laporan Keuangan PT. Silampari Palembang.

Data yang digunakan adalah data primer dan sekunder, teknik pengumpulan data berupa wawancara dan dokumen. Penelitian dilakukan pada PT. Silampari Palembang. Hasil penelitian perusahaan mengakui pendapatan dari suatu kontrak jangka panjang didasarkan pada saat proyek telah selesai dikerjakan (kontrak selesai).

**Tabel I.4**  
**Persamaan dan Perbedaan Penelitian**

No	Peneliti Dan Tahun	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Ben Lazuardi, 2007	Analisis Pengakuan Pendapatan Dan Beban Menurut Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK No.34) Pada CV.Riandi Palembang	Sama-sama membahas tentang Analisis pengakuan pendapatan dan beban	Penelitian sebelumnya membahas laporan keuangan berdasarkan PSAK 34 dan peneliti sekarang berdasarkan SAK ETAP
2.	Yans Marwalanda, 2010	Analisis Pengakuan Pendapatan Dan Beban Dalam Kewajaran Laporan Keuangan Pada CV. Doni Palembang	Peneliti sebelumnya dengan peneliti sekarang sama-sama meneliti pengakuan pendapatan dan beban	penelitian sebelumnya membahas laporan laba rugi, sedangkan peneliti sekarang yaitu membahas dalam penyajian laporan keuangan berdasarkan SAK ETAP
3.	M. Fitrah Nur Hafid, 2014	Analisis Pengakuan Pendapatan Dan Beban Terhadap Laba Menurut PSAK No 34 Pada PT. Silampari Palembang	Penelitian sebelumnya dengan penelitian sekarang adalah sama-sama membahas tentang pendapatan dan beban	Perbedaan peneliti sekarang dengan sebelumnya ialah terletak pada pengakuan pendapatan dan beban berdasarkan SAK ETAP

Sumber : Penulis, 2014

## **B. Landasan Teori**

### **1. Pendapatan**

#### **a. Pengertian Pendapatan**

Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dalam Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP, 2009: 20) pendapatan adalah penghasilan yang timbul dalam pelaksanaan aktivitas entitas yang biasa dan dikenal dengan sebutan yang berbeda seperti penjualan, imbalan, bunga, deviden, royalty dan sewa. Pendapatan hanya meliputi arus masuk bruto dari manfaat ekonomi yang diterima dan dapat diterima oleh entitas itu sendiri. Dalam hubungan arus masuk bruto manfaat ekonomi mencakup jumlah yang ditagih untuk kepentingan principal dan tidak mengakibatkan kenaikan ekuitas entitas. Jumlah yang ditagih atas nama principal bukan merupakan pendapatan, sebaliknya pendapatan adalah jumlah komisi yang diterima.

FASB (*Financial Accounting Standart Board*) dalam buku Sofyan (2011: 244) pendapatan adalah *revenue* sebagai arus masuk atau peningkatan nilai aset dari suatu *entity* atau penyelesaian kewajiban dari gabungan keduanya selama periode tertentu yang berasal dari penyerahan produksi barang, pemberian jasa atas pelaksanaan kegiatan lainnya yang merupakan kegiatan utama perusahaan yang sedang berjalan. Hasil yang diharapkan dari kegiatan operasi perusahaan dan penyelesaian kewajiban dari kegiatan operasi perusahaan.

## **b. Sumber-Sumber Pendapatan**

Soeratno (2007: 347) suatu perusahaan untuk mendapatkan keuntungan yang besar harus mempunyai pendapatan yang memadai. Pendapatan diperoleh dari beberapa sumber, yaitu:

### 1) Pendapatan Intern

Pendapatan yang diperoleh dari modal para anggota atau juga dari pemegang saham (modal awal) atau semua yang bersangkutan dengan dalam perusahaan itu sendiri.

### 2) Pendapatan Ekstern

Pendapatan yang diperoleh dari pihak luar yang berperan atau tidaknya kelancaran kegiatan perusahaan. Pendapatan ekstern ini juga bisa berasal dari bunga bank dan lain-lain.

### 3) Hasil Usaha

Pendapatan yang diperoleh perusahaan dari hasil aktivitas atau kegiatan perusahaan. Harga belinya dapat ditanamkan kembali untuk memperbesar volume usahanya.

## **c. Pendapatan Kontrak**

Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP, 2009: 20) pendapatan kontrak terdiri dari:

- 1) Jumlah pendapatan dapat diukur secara andal
- 2) Ada kemungkinan besar bahwa manfaat ekonomis yang berhubungan dengan transaksi akan mengalir kepada entitas
- 3) Tingkat penyelesaiannya transaksi pada akhir periode pelaporan dapat diukur secara andal
- 4) Biaya yang terjadi dalam transaksi dan biaya penyelesaiannya transaksi dapat diukur secara andal.

Pendapatan kontrak diukur pada nilai wajar dari imbalan yang diterima atau akan diterima. Pengukuran pendapatan kontrak dipengaruhi oleh beragam ketidak pastian yang bergantung pada hasil dari peristiwa dimasa depan. Estimasi sering kali perlu untuk direvisi sesuai dengan realisasi dan hilangnya ketidak pastian. Suatu intruksi yang diberikan pelanggan mengenai perubahan dalam lingkup pekerjaan yang akan dilaksanakan berdasarkan kontrak. Penyimpangan dimasukkan kedalam pendapatan kontrak jika:

- (a) Kemungkinan besar pelanggan akan menyetujui atas terjadi penyimpangan dengan jumlah pendapatan yang timbul
- (b) Jumlah pendapatan dapat diukur secara andal

Pengukuran jumlah pendapatan yang timbul oleh klaim dalam Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dalam buku Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP: 20) adalah jumlah yang diminta kontraktor kepada pelanggan atau pihak lain

sebagai penggantian untuk biaya-biaya yang tidak termasuk dalam nilai kontrak:

- (a) Kelompok kontrak tersebut dinegoisasikan sebagai paket tunggal
- (b) Kontrak-kontrak tersebut saling berhubungan erat sehingga mereka, sebagai akibatnya, menjadi bagian dari suatu proyek tunggal dengan suatu margin laba keseluruhan; dan
- (c) Kontrak-kontrak tersebut dikerjakan bersama-sama yang berkesinambungan.

Ketika suatu kontrak meliputi sejumlah aset, konstruksi dari setiap aset harus diperlakukan sebagai suatu kontrak yang terpisah jika:

- (a) Proposal yang terpisah telah diserahkan untuk setiap aset
- (b) Setiap aset telah dinegoisasikan secara terpisah dan kontraktor dan pelanggan telah menerima atau menolak bagian kontrak tersebut yang berhubungan dengan setiap aset
- (c) Biaya dan pendapatan setiap aset dapat diidentifikasi.
- (d) Mengakui biaya kontrak sebagai beban sesuai dengan periode terjadi

#### **d. Metode Pengakuan Pendapatan**

Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dalam Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP: 20) yang harus dilakukan pertama kali adalah pada saat pendapatan tersebut diakui atau dicatat, dengan demikian dapat diketahui metode pendapatan yang sesuai dengan konstruksi. Pengakuan pendapatan kontraktor sangat

berbeda dengan pengakuan pendapatan perusahaan yang umumnya seperti *trading*. Jika penerapan akuntansi *trading* diterapkan diperusahaan kontraktor, maka akan terjadi tidak seimbangnya antara pengakuan biaya dan pengakuan pendapatan pada periode yang sama. Didalam perusahaan kontraktor sering terjadi biaya yang dikeluarkan terlebih dahulu dan disusul dengan penagihan proyek tersebut. Oleh karena itu dibutuhkan perlakuan khusus untuk akumulasi bagi perusahaan kontraktor.

Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP: 2009) ada 2 metode pengakuan pendapatan yang dapat diaplikasikan untuk perusahaan kontraktor, yaitu: metode presentase (*The Percentage of completed method*) dan metode kontrak selesai (*Completed- Contract Method*)

#### 1) Metode Kontrak Selesai (*completed- contract method*)

Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP: 2009) metode kontrak selesai pendapatan dan laba kotor diakui pada saat kontrak telah diselesaikan seluruhnya. Biaya yang dikeluarkan akan dibebankan pada rekening pelaksanaan. Jika kontrak yang diselesaikan dalam 1 tahun, maka tidak ada pencatatan atas laba rugi kontrak.

Kieso (2008: 268) metode kontrak selesai merupakan pendapatan, beban dan laba kotor yang diakui ketika kontrak telah

diselesaikan. Ketika biaya terjadi, biaya tersebut diakumulasi dalam akun persediaan. Tagihan atas kemajuan tidak dicatat sebagai pendapatan, tetapi diakumulasi dalam akun persediaan. Pada akhir periode kontrak tersebut semua akun akan ditutup dan seluruh laba kotor dari proyek konstruksi diakui. Metode kontrak selesai biasanya digunakan perusahaan yang mempunyai kontrak jangka pendek atau proyek yang memiliki resiko tidak dapat diestimasi secara andal. Pada metode ini, laba dilaporkan pada periode sewaktu proyek selesai. Metode pengakuan pendapatan dengan kontrak selesai dapat digunakan hanya pada saat tertentu, yaitu:

- 1) Jika suatu entitas terutama mempunyai kontrak jangka pendek,
- 2) Jika syarat-syarat untuk menggunakan metode persentase penyelesaian tidak dapat dipenuhi,
- 3) Jika terdapat bahaya yang melekat dalam kontrak itu diluar resiko bisnis yang normal dan berulang.

Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP: 2009) total entitas kontrak konstruksi harus menyajikan:

- a) Jumlah bruto kontrak pekerjaan yang sudah menjadi hal sebagai suatu aset; dan
- b) Jumlah bruto kontrak kerja yang tergantung kepada pelanggan sebagai suatu kewajiban.

Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP: 2009) metode ini penghasilah dihitung hanya pada saat

proyek sedang dikerjakan, belum ada penghasilan yang dapat dicatat, sekalipun kontraktor telah menerima pembayaran secara berkala. Entitas harus mengungkapkan:

- (a) Jumlah pendapatan kontrak diakui sehingga pendapatan dalam periode pelaporan
- (b) Metode yang digunakan untuk menentukan pendapatan kontrak yang diakui dalam periode pelaporan.
- (c) Metode yang digunakan untuk menentukan tingkat penyelesaian kontrak yang sedang berjalan.

Imam (2009: 346) kelebihan metode kontrak selesai adalah sebagai berikut:

- a) Hasil operasi perusahaan dihitung lebih tepat
- b) Tidak dihadapkan pada unsur – unsur ketidakpastian sehingga kerugian yang terjadi akibat biaya yang tidak terduga dapat dihindari.

Imam (2009: 346) kelemahan metode kontak selesai adalah sebagai berikut:

- a) Perlakuan pendapatan tidak teratur karena pendapatan tidak dilaporkan secara berkala sehingga tidak dapat dilakukan prinsip penandingan pendapatan dan beban
- b) Laporan keuangan yang dihasilkan tidak mencerminkan kemajuan perusahaan secara wajar karena laba – rugi sangar berfluktuasi

sebagai akibat ketidakseimbangan antara volume pendapatan dengan volume kegiatan dalam tiap periode.

## 2) Metode Persentase Penyelesaian (*The Percentage Method*)

Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dalam buku Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP: 2009) metode pengakuan pendapatan persentase penyelesaian adalah pendapatan diakui sebagai pendapatan dalam laporan laba rugi dalam periode akuntansi dimana pekerjaan dilakukan. Biaya kontrak biasanya diakui sebagai beban dalam laporan laba rugi dalam periode akuntansi dimana pekerjaan yang berhubungan dilakukan. Namun setiap ekspektasi selisih lebih total biaya kontrak terhadap total pendapatan kontrak segera diakui sebagai beban. Metode ini mencerminkan prestasi kerja masa berjalan atas penyelesaian kontrak lebih dari satu periode akuntansi.

Kieso (2008: 268) metode persentase penyelesaian merupakan pendapatan, beban dan laba kotor yang diakui pada setiap periode akuntansi berdasarkan estimasi persentase penyelesaian proyek. Biaya dan laba kotor pada tanggal tersebut diakumulasi dalam akun persediaan.

Imam (2009: 353) Pendapatan diakui dengan metode persentase penyelesaian apabila terpenuhi kriteria berikut ini:

- a) Ketelitian dan kecermatan pada arsitek yang melakukan perhitungan penaksiran biaya pelaksanaan.

- b) Jumlah biaya pelaksanaan yang dikeluarkan sudah dapat dihitung persentasenya dari anggaran biaya penyelesaian dan akan sebanding dengan kemajuan pekerjaan yang akan dicapai.
- c) Persentase penyelesaian diperoleh dari perhitungan sebelumnya dikalikan terhadap harga kontrak akan dicatat sebagai pendapatan kontrak.

Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dalam buku Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP: 2009) untuk menentukan tingkat penyelesaian dari suatu transaksi atau kontrak dengan menggunakan metode yang dapat mengukur dengan andal sebagian besar pekerjaan yang dilaksanakan, yaitu:

- a) Proporsi biaya yang terjadi dari pekerjaan yang telah diselesaikan sampai sekarang dibandingkan dengan total estimasi biaya
- b) Survey atas pekerjaan yang telah diselesaikan
- c) Penyelesaian proporsi fisik dari transaksi jasa atau kontrak kerja

Salah satu metode tidak dapat digunakan sebagai alternatif terhadap metode yang lain. Namun Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP: 20) mengungkapkan suatu metode pengakuan pendapatan dan beban secara proporsional menurut tahap penyelesaiannya yang disebut dengan metode presentase penyelesaian (*percentege of completion*) namun kedua metode ini mensyaratkan kondisi-kondisi yang mengetahui penerapannya yaitu ada tidaknya

resiko (*bazard*) bawaan dan kemampuan perusahaan untuk membuat estimasi yang dipercaya secara beralasan.

Imam (2009: 352) keuntungan metode persentase penyelesaian ada tiga, yaitu:

- a) Pendapatan diakui secara periodic sesuai dengan pekerjaan yang telah terselesaikan sehingga dapat dilihat penandingan pendapatan terhadap beban secara periodik
- b) Keuntungan dari kontrak yang belum selesai dapat ditentukan secara jelas dengan melihat taksiran yang harus dilakukan terhadap biaya – biaya penyelesaiannya
- c) Dapat memberikan gambaran yang logis dan jelas.

Imam (2009: 352) kelemahan dalam metode persentase penyelesaian, yaitu:

- a) Pendapatan periodic dapat ditetapkan berdasarkan seluruh biaya yang ditaksir pada masa yang akan datang sedangkan kondisi di masa yang akan datang itu tidak pasti sehingga biaya yang diperkirakan mungkin saja tidak sesuai dengan biaya yang sesungguhnya akan terjadi
- b) Hasil metode ini akan lebih memuaskan apabila biaya – biaya penyelesaian atau tingkat kemajuan pekerjaan dapat ditaksir secara layak serta dapat dipertanggung jawabkan

- c) Harga kontrak telah ditentukan dan penerimaannya dapat dipertanggung jawabkan.

## **2. Beban**

### **a. Pengertian Beban**

Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dalam Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP, 2009) beban adalah penurunan manfaat ekonomi selama satu periode akuntansi dalam bentuk arus kas keluar atau berkurangnya aktiva atau terjadinya kewajiban mengakibatkan penurunan ekuitas yang tidak menyangkut pembagian kepada penanaman modal.

Kieso (2008: 268) beban adalah harga pokok aktiva tetap, bahan baku, serta barang dan jasa lain yang digunakan untuk merealisasikan pendapatan dalam suatu periode akuntansi. Penurunan manfaat ekonomi selama satu periode akuntansi dalam laporan keuangan berkurangnya aktiva atau terjadinya kewajiban mengakibatkan penurunan ekuitas yang tidak menyangkut pembagian kepada penanaman modal menghasilkan laba bersih pada laporan laba rugi. Harga perolehan yang dibebankan dan digunakan dalam rangka memperoleh penghasilan yang akan dipakai pengurang penghasilan.

Ahmad (2006: 277) mendefinisikan beban adalah sebagai jumlah yang diukur dalam uang dari kas yang dikeluarkan atau properti lain yang ditransfer, modal saham yang dikeluarkan, jasa yang diberikan atau kewajiban yang terjadi dalam hubungannya dengan barang dan jasa yang telah diterima.

#### **b. Distribusi Beban**

Sumantoro (2005: 312) beban usaha dari aktivitas normal perusahaan dalam usaha memperoleh pendapatan seperti beban pokok penjualan, gaji, dan penyusutan. Sumber beban biasanya berwujud arus kas keluar dan berkurangnya nilai aktiva seperti persediaan, uang muka sewa dan aktiva tidak lancar lainnya. Jumlah yang ditagih atas nama *principal* bukan merupakan pendapatan, sebaliknya, pendapatan adalah jumlah komisi yang diterima.

Jenis-jenis beban usaha antara lain:

- 1) Gaji dan Tunjangan
- 2) Perjalanan Dinas
- 3) Pemeliharaan
- 4) Atk, dll
- 5) Listrik, Telepon, dll
- 6) Penyusutan Aktiva Tetap

### c. Beban Kontrak

Jurnal Akuntansi Keuangan (JAK) beban kontrak terdiri atas:

- 1) Biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak tertentu. Biaya-biaya ini dapat dikurangi dengan keuntungan yang tidak termasuk dalam pendapatan kontrak
- 2) Biaya yang dapat didistribusikan pada aktiva kontrak pada umumnya dan dapat dialokasikan kekontrak tersebut.
- 3) Biaya lain yang secara khusus dapat ditagihkan ke pemberi kerja sesuai isi kontrak.

Beban kontrak menurut Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP: 20) meliputi biaya-biaya yang dapat didistribusikan kepada suatu kontrak untuk jangka waktu sejak tanggal kontrak itu diperoleh sampai dengan penyelesaian akhir kontrak tersebut. Biaya-biaya yang berhubungan langsung dengan suatu kontrak dan terjadi untuk memperoleh kontrak juga dimasukkan sebagai bagian dari biaya kontrak apabila biaya-biaya ini dapat diidentifikasi secara terpisah dan dapat diukur secara andal dan besar kemungkinan kontrak tersebut dapat diperoleh. Jika biaya-biaya yang terjadi untuk memperoleh kontrak diakui sebagai beban pada periode terjadinya. Dimana biaya-biaya tersebut tidak dimasukkan dalam biaya kontrak apabila kontrak tersebut dicapai pada periode tersebut.

**d) Metode Pengakuan Beban**

Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dalam Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK, 2009) pengakuan beban jasa konstruksi dilakukan perusahaan sebagai dasar perhitungan pendapatan yang diakui dan dinyatakan sebagai berikut:

- a) Beban-beban diakui dalam laporan laba rugi dimana pekerjaan yang berhubungan dilakukan. Namun, setiap ekspektasi selisih lebih total beban kontrak terhadap total pendapatan kontrak segera diakui sebagai beban dan dapat diukur dengan andal.
- b) Beban diakui sebagai asset asalkan besar kemungkinan biaya-biaya tersebut akan dipulihkan. Beban tersebut mewakili jumlah tertentu dari pemberian kerja dan sering digolongkan sebagai pekerjaan dalam proses.
- c) Beban diakui dalam laporan laba rugi atas dasar hubungan prosedur alokasi yang rasional dan sistematis.
- d) Beban segera diakui dalam laporan laba rugi kalau pengeluaran tidak menghasilkan manfaat ekonomi masa depan atau sepanjang manfaat ekonomi masa depan tidak memenuhi syarat untuk diakui dalam neraca sebagai aktiva.
- e) Beban juga diakui dalam laporan laba rugi pada saat timbul kewajiban tanpa adanya pengakuan aktiva, seperti apabila timbul kewajiban akibat garansi produk.

Beban biasanya akibat langsung dari pengakuan aset dan kewajiban. Beban diakui dalam laoran keuangan jika penurunan manfaat ekonomi yang berkaitan dengan penurunan aset atau peningkatan kewajiban telah terjadi dan dapat diukur secara andal. Saat pengakuan beban ditentukan oleh pendapatan laba yang dipakai.

### **3. Hubungan Antara Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dalam Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP: 2009) hubungannya jika hasil kontrak dapat diestimasi secara andal, maka pendapatan kontrak dan biaya kontrak yang berhubungan dengan kontrak konstruksi diakui masing-masing sebagai pendapatan dan beban dengan memperhatikan tahap penyelesaian aktivitas kontrak pada tanggal akhir periode pelaporan. Taksiran rugi pada kontrak konstruksi tersebut segera diakui sebagai beban. pendapatan kontrak diakui sebagai pendapatan didalam laba rugi pada periode akuntansi dimana perkerjaan dilakukan. Biaya kontrak diakui sebagai beban dalam laba rugi pada periode akuntansi dimana pekerjaan yang berhubungan dilakukan.

Harahap (2005: 223) hasil akhir dari proses akuntansi suatu perusahaan atau badan usaha adalah menghasilkan laporan keuangan dalam satu periode. Salah satu informasi terpenting dari laporan keuangan tersebut adalah laporan laba rugi yang merupakan suatu pos dasar dan merupakan

bagian yang terpenting dari laporan keuangan. Laba juga menunjukkan tingkat prestasi yang dicapai manajemen dalam mengelola perusahaan.

Belkoui (2003: 202) kaitan antara pendapatan dan beban tergantung pada salah satu empat kriteria, yaitu:

- a) *Matching* langsung dari biaya yang jatuh tempo dengan pendapatan
- b) *Matching* langsung dari biaya yang jatuh tempo dengan periode bersangkutan
- c) Alokasi biaya selama periode pemanfaatannya
- d) Alokasi beban untuk semua biaya lain dalam periode terjadinya

#### **4. Laporan Keuangan**

##### **a. Pengertian laporan keuangan**

Sofyan (2005: 201) laporan keuangan adalah laporan secara sistematis hasil atau keadaan keuangan suatu perusahaan dan merupakan informasi keuangan kepada pihak yang membutuhkan baik intern maupun ekstern dalam rangka mempertanggung jawabkan (*stewardship*) penggunaan sumber daya dan sumber dana yang dipercaya kepadanya.

Standar Akuntansi Keuangan Untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP: 2009) laporan keuangan adalah menyajikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja, dan arus kas entitas yang berguna bagi pengguna luas. Laporan keuangan menyatakan bahwa

sistematis yang meliputi: Laporan laba rugi, neraca, laporan arus kas, laporan perubahan ekuitas dan catatan atas laporan keuangan.

**b. Karakteristik kualitatif laporan keuangan**

Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dalam Standar Akuntansi Keuangan (SAK, 2009: 1) yaitu: karakteristik kualitatif merupakan ciri khas yang membuat informasi dalam laporan keuangan berguna untuk pemakai. Terdapat empat karakteristik kualitatif adalah:

1) Dapat dipahami

Informasi yang disajikan dalam laporan keuangan dapat dipahami oleh pengguna dan dinyatakan dalam bentuk serta istilah yang disesuaikan dengan batas pemahaman para pengguna. Untuk itu, pengguna diasumsikan untuk memiliki pengetahuan yang memadai atas kegiatan dan lingkungan operasi entitas pelaporan, serata adanya kemampuan pengguna untuk mempelajari informasi yang dimaksud.

2) Relevan

Informasi yang termuat didalamnya terdapat mempengaruhi keputusan pengguna dengan membantu mereka mengevaluasi peristiwa masa lalu dan masa kini dan dapat memprediksi masa depan serta menugaskan atau mengoreksi hasil evaluasi mereka dimasa lalu. Dengan demikian, informasi laporan keuangan dapat dihubungkan dengan maksud penggunaannya.

### 3) Keandalan

Informasi memiliki kualitas andal apabila bebas dari pengertian yang melenceng, dan kesalahan material, menyajikan setiap fakta yang jujur (*faithfull refresentation*) serta dapat diverifikasikan informasi mungkin relevan. Tetapi penyajian tidak dapat diandalkan makan pengguna informasi tersebut secara potensial dapat menyesatkan informasi yang andal.

### 4) Dapat Dibandingkan

Informasi yang termuat dalam laporan keuangan akan lebih berguna jika dapat dibandingkan laporan keuangan sebelumnya untuk mengevaluasi posisi keuangan, kinerja dan perubahan posisi keuangan yang relatif.

## c. Tujuan Laporan Keuangan

APB (*Accounting Principle Board*) dalam buku Sofyan (2007: 122) tujuan laporan keuangan adalah:

#### 1. Tujuan Khusus

Untuk menyajikan laporan posisi keuangan, hasil usaha, dan perubahan posisi keuangan, hasil usaha dan perubahan posisi keuangan lainnya secara wajar dan sesuai GAAP (*Generally Accepted Accounting Principles*)

#### 2. Tujuan Umum

Adapun tujuan laporan keuangan adalah sebagai berikut:

- a) Untuk memberikan informasi keuangan yang dapat dipercaya mengenai sumber-sumber ekonomi dan kewajiban serta modal suatu perusahaan.
  - (1) Untuk menilai kekuatan dan kelemahan perusahaan
  - (2) Untuk menunjukkan posisi keuangan dan investasinya
  - (3) Untuk menilai kemampuan dalam menyelesaikan utang
- b) Untuk memberikan informasi keuangan yang membantu para pemakai laporan didalam mengestimasi potensi perusahaan dalam menghasilkan laba dimasa yang akan datang.
- c) Untuk memberikan informasi penting lainnya mengenai perubahan dalam sumber-sumber ekonomi dan kewajiban, seperti informasi mengenai aktivitas pembelanjaan dan investasi.
- d) Untuk mengungkapkan sejauh mungkin informasi lain yang berhubungan dengan laporan keuangan yang relevan untuk kebutuhan pemakaian laporan, seperti informasi mengenai kebijaksanaan informasi yang dianut perusahaan.

#### **d. Jenis-Jenis Laporan Keuangan**

Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dalam Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP: 2009) laporan keuangan terdiri dari:

## 1) Neraca

Neraca adalah bagian dari laporan keuangan suatu entitas yang dihasilkan pada suatu periode akuntansi yang menunjukkan posisi keuangan entitas tersebut pada akhir periode.

$$\text{Aktiva} = \text{Kewajiban} + \text{Ekuitas}$$

Neraca menyediakan informasi tentang sifat dan jumlah investasi dalam perusahaan, kewajiban kepada kreditur, dan sisa kepemilikan dalam kekayaan bersih perusahaan. Neraca biasanya disajikan berdasarkan likuiditas perkiraannya. Neraca dapat dibagi dalam tiga bentuk:

### (a) Bentuk Neraca *Staffel* atau *Report Form*

Neraca ini dilaporkan satu halaman vertikal. Di sebelah atas dicantumkan total aktiva dan dibawahnya disajikan pos kewajiban dan pos modal

### (b) Bentuk Neraca *Skontro* atau T

Pada bentuk ini, aktiva disajikan di sebelah kiri dan kewajiban serta modal ditempatkan disebelah kanan sehingga penyajiannya sebelah menyebelah.

### (c) Bentuk Posisi Keuangan atau *Financial Position Form*

Dalam bentuk ini posisi keuangan tidak dilaporkan seperti dalam bentuk sebelumnya yang berpedoman pada persamaan akuntansi. Dalam bentuk ini pertama dicantumkan aktiva lancar dikurangi utang lancar dan pengurangannya diketahui modal kerja. Modal kerja

ditambah aktiva tetap dan aktiva lainnya kemudian dikurangi utang jangka panjang, maka akan diperoleh modal pemilik.

## 2) Laporan Laba Rugi

Laporan yang memuat informasi mengenai perolehan laba yang ditunjukkan dengan laba bersih, dilaporkan pada laporan laba rugi. Menyajikan laporan laba rugi suatu periode tertentu yang menunjukkan kinerja keuangan selama periode tersebut. Pos minimal:

- a. pendapatan,
- b. beban keuangan,
- c. bagian laba atau rugi investasi dengan metode ekuitas, dan
- d. laba rugi neto.

Laporan laba rugi merupakan ringkasan pendapatan dan beban perusahaan selama periode tertentu, diakhiri dengan laba atau kerugian bersih untuk periode tersebut yang berpengaruh pada kenaikan atau penurunan ekuitas pemilik modal. Bentuk laporan laba rugi yang biasa digunakan yaitu:

- (a) Bentuk *Single Step*, yaitu dengan menggabungkan semua pendapatan dalam satu kelompok dan beban dalam satu kelompok, sehingga untuk menghitung laba atau rugi hanya memerlukan satu langkah yaitu mengurangkan total pendapatan terhadap total beban.
- (b) Bentuk *Multiple Step*, yaitu dengan pengelompokan yang lebih teliti sesuai dengan prinsip yang digunakan secara umum. Penjualan dikurangi return penjualan diperoleh penjualan bersih yang kemudian

dikurangi dengan harga pokok penjualan, sehingga diperoleh laba kotor. Lalu laba kotor dikurangi beban operasi dan diperoleh laba usaha. Laba bersih sebelum pajak diperoleh dengan mengurangi laba usaha dengan selisih pendapatan lain-lain dan beban lain-lain. Laporan laba rugi perusahaan penting karena informasi tersebut digunakan dalam pembuatan keputusan pengguna internal dan eksternal yang memperlihatkan seberapa baik kinerja manajemen dari periode ke periode.

### 3) Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan perubahan ekuitas menyajikan laba atau rugi entitas untuk suatu periode, pos pendapatan dan beban yang diakui secara langsung dalam ekuitas untuk periode tersebut, pengaruh perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan yang diakui dalam periode tersebut, dan (tergantung pada format laporan perubahan ekuitas yang dipilih oleh entitas) jumlah investasi oleh, dan dividen dan distribusi lain ke, pemilik ekuitas selama periode tersebut. Entitas menyajikan laporan perubahan ekuitas yang menunjukkan:

- a) Laba atau rugi untuk periode;
- b) Pendapatan dan beban yang diakui langsung dalam ekuitas;
- c) Untuk setiap komponen ekuitas, pengaruh perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan yang diakui sesuai kebijakan akuntansi, estimasi, dan kesalahan;

d) Untuk setiap komponen ekuitas, suatu rekonsiliasi antara jumlah tercatat awal dan akhir periode, diungkapkan secara terpisah perubahan yang berasal dari:

(a) Laba atau rugi;

(b) Pendapatan dan beban yang diakui langsung

(c) Jumlah investasi, dividen dan distribusi lainnya ke pemilik ekuitas, yang menunjukkan secara terpisah modal saham, transaksi saham treasuri, dan dividen serta distribusi lainnya ke pemilik ekuitas

#### 4) Laporan Arus Kas

Laporan arus kas mengatur informasi yang disajikan dalam laporan arus kas dan bagaimana penyajiannya. Laporan arus kas menyajikan informasi perubahan historis atas kas dan setara kas entitas, yang menunjukkan secara terpisah perubahan yang terjadi selama satu periode dari aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan penerimaan dan pembayaran kas (pengeluaran kas). Laporan tersebut melaporkan arus masuk kas bersih atau keluar kas bersih dari setiap kegiatan dan untuk semua kegiatan usaha.

#### 5) Catatan atas Laporan Keuangan

Catatan atas laporan keuangan merupakan media untuk mengkomunikasikan informasi tambahan tentang pos-pos yang ada maupun tidak ada dalam laporan keuangan. Catatan atas laporan keuangan bagian yang terpadu atau integral dari penyajian laporan keuangan formal. Catatan ini lazimnya digunakan untuk memberikan

informasi tambahan mengenai pos-pos neraca, perhitungan rugi laba uang yang tak dapat ditunjukkan dengan jelas, dengan tanda kurung atau lainnya secara langsung pada laporan. Seringkali catatan laporan keuangan dibuat untuk menjelaskan metode penilaian eksistensi.

### **5. Penyajian Pendapatan dan Beban dalam Laporan Keuangan**

Laporan keuangan perusahaan hanya terdiri dari dua elemen yaitu laporan laba rugi dan neraca dimana seharusnya ada laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan, tetapi tidak dapat disajikan. Dalam penyajian laporan keuangan pengakuan dan pengukuran pendapatan dan biaya yang digunakan perusahaan, tidak terlepas dari metode akuntansi yang digunakan. Berdasarkan SAK ETAP Bab 20 mengenai Akuntansi Kontrak Konstruksi diatur mengenai pengakuan dan pencatatan pendapatan dan biaya kontrak untuk pekerjaan kontrak konstruksi.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Sugiyono (2012: 53-55), jenis penelitian berdasarkan tingkat eksplanasinya terdiri dari:

1) Penelitian Deskriptif

Penelitian deskriptif adalah penelitian terhadap keberadaan variable mandiri, baik satu variable atau lebih tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan variable yang lain.

2) Penelitian Komparatif

Penelitian komparatif adalah suatu penelitian yang bersifat membandingkan, atau hubungan sebab-akibat antara dua variabel atau lebih.

3) Penelitian Asosiatif

Penelitian asosiatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variable atau lebih.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif yaitu suatu penelitian yang bersifat menjelaskan pengakuan pendapatan penyajian laporan keuangan yang wajar menurut SAK ETAP.

#### **A. Lokasi Penelitian**

Objek penelitian ini akan dilakukan pada CV. Independent Future World Palembang yang beralamat di Jl.Mayor Zurbi Bustan No.4144 KM 5 Palembang Tlp. 07115331335

#### **B. Operasionalisasi Variabel**

Operasional Variabel adalah definisi yang diberikan kepada suatu variabel dengan cara memberikan arti atau menspesifikasikan bagaimana variabel atau kegiatan tersebut diukur.

Agar penelitian ini memiliki arah yang jelas dan terarah maka perlu dibuat operasionalisasi variable, yaitu sebagai berikut:

**Tabel III.1**  
**Operasionalisasi Variabel**

<b>Variabel</b>	<b>Pengertian</b>	<b>Indikator</b>
Metode Pengakuan Pendapatan dan Beban	Hasil suatu pengakuan pendapatan atas transaksi pencatatan yang dapat diukur dengan andal apabila seluruh kondisi terpenuhi dan digunakan dalam roses memperoleh pendapatan dan jumlah tersebut terefleksi dalam statmen keuangan pada periode tertentu.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Metode Kontrak Selesai</li> <li>2. Metode Presentase Kontrak</li> </ol>
Dampak Pengakuan Pendapatan Dan Beban	Laporan keuangan adalah laporan secara sistematis hasil atau keadaan keuangan suatu perusahaan dan merupakan informasi keuangan kepada pihak yang membutuhkan baik intern maupun ekstern.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Laporan Laba Rugi</li> <li>2. Neraca</li> </ol>

Sumber : Penulis, 2014

### **C. Data yang diperlukan**

Husen (2003: 41) data yang digunakan dalam penelitian adalah sebagai berikut:

#### **1) Data Primer**

Data primer adalah data yang didapat dari sumber perdana baik dari individu atau perseorangan yang belum diolah (mentah)

## 2) Data Sekunder

Data sekunder yaitu data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan baik pihak pengumpul data primer atau dari pihak lain.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer berupa data yang diperoleh dari pengamatan serta wawancara langsung dengan bagian keuangan yang berhubungan dengan objek yang diteliti yaitu berupa kebijakan akuntansi perusahaan, hasil gambaran umum dan sejarah singkat berdirinya perusahaan. Data sekunder yang diperoleh dari dokumentasi terdiri dari arsip perusahaan, berupa laporan laba rugi komprehensif per tahun dan surat perjanjian kontrak kerja (SPKK) CV. Independent Future world Palembang.

### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Husein (2003: 49) data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Wawancara yaitu proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara siwawancara dengan sipenjawab (*resonden*) dengan menggunakan alat yang disebut *:interview guide* (panduan wawancara).
- 2) Observasi yaitu teknik pengumpulan data dengan mengumulkan data dan mengadakan pengamatan langsung terhadap pelaksanaan operasi perusahaan.

- 3) Dokumentasi yaitu dengan melakukan penyelidikan terhadap sumber-sumber dokumen yang berkaitan dengan penelitian atau data-data yang sudah didokumentasikan oleh pihak perusahaan.
- 4) Metode Penelitian Keputusan yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara mengumpulkan bahan dari buku-buku, diktat maupun artikel yang ada hubungan dengan penyusutan laporan ini.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah melalui wawancara dan dokumentasi. Wawancara dilakukan kepada bagian keuangan CV. Independent Future Palembang. Dokumentasi dilakukan dengan cara foto copy laporan laba rugi, surat perintah kontrak kerja (SPKK) dan teori-teori yang berhubungan dengan penelitian ini.

## **F. Analisis Data dan Teknik Analisis**

### 1) Analisis Data

Sugiyono (2012: 13-14) analisis data dalam penelitian dapat dikelompokkan menjadi dua, yaitu:

#### a) Metode Kuantitatif

Metode analisis data yang data-datanya dinyatakan dalam bentukan angka-angka.

#### b) Metode Kualitatif

Metode analisis data yang data-datanya tidak dinyatakan dalam bentuk angka-angka.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif, yaitu dengan cara menjelaskan atau menguraikan dengan menggunakan teori-teori yang terkait dengan objek penelitian

## 2) Teknik Analisis

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini dengan menyajikan angka, tabel, dan uraian penjelasan dan membandingkan mengenai pengakuan pendapatan dan beban terhadap laporan keuangan pada CV. Independen Future World berdasarkan PSAK No.34 dan terdapat dua metode, yaitu:

- a) Metode kontrak selesai (*Completed Contract Method*)
- b) Metode Presentase Selesai (*Precentage Completion Method*)

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian Perusahaan

##### 1. Sejarah Singkat Perusahaan

CV. Independent Future World adalah suatu perusahaan yang bergerak di bidang pemborong bangunan dan kontraktor umum (*general contractor*) sebagai perencana, pelaksana maupun penyelenggara pembuatan rumah, gedung, jalanan, jembatan, dan lainnya. Perusahaan yang didirikan 04 April 2000 dalam aneka macam bidang usaha, antara lain pengalaman di bidang konstruksi baja, pembangunan perumahan real estate, perumahan sederhana, maupun rumah-rumah pribadi, ruko, gedung sekolah, sarana olahraga, serta *interior* dan *furniture* untuk perkantoran, dan bank. CV ini beralamat di Jl.Mayor Zurbi Bustan No.4144 KM : Palembang Tlp. 07115331335

Perkembangan dan pertumbuhan CV. Independent Future World yang cukup pesat membawa pengaruh yang besar bagi kebutuhan dasar perusahaan, khususnya dalam bentuk permodalan. Walaupun kerjasama tersebut memberikan keuntungan yang sedikit, namun perusahaan harus dapat mengantisipasi apabila kemungkinan kerja sama tersebut tidak dapat dipertahankan. Melalui usaha yang tidak mengenal lelah dari para karyawan, CV. Independent Future World mampu melebarkan bisnisnya diluar kota Palembang. Hal ini dapat dilihat pada peningkatan kualitas

order pada tahun 2012 dan 2013 CV. Independent Future World mendapatkan tender dari Dinas Pekerjaan Umum dan Perhubungan atas Pembangunan Gedung Serba Guna Desa Mekar Sari Kec. Rawas Ilir dan beberapa daerah lainnya seperti Riau, Jambi, Bengkulu. Seiring peningkatan kualitas order, maka CV. Independent Future World yang dulunya hanya memiliki 3 orang karyawan sekarang ini mampu mempekerjakan 8 orang karyawan yang masing-masing memiliki keahlian dibidangnya. Dalam kurun waktu yang cukup panjang, usaha yang dibangun ini telah mengarahkan CV. Independent Future World untuk menjadi perusahaan yang kuat. Walaupun belum menampakkan hasil yang maksimal, akan tetapi CV. Independent Future World telah menunjukkan kekuatan pasar yang berkesinambung.

Adapun visi dan misi CV. Independent Future World dalam membangun perusahaan yang berkembang:

Visi: Menjadi perusahaan terdepan dalam industri konstruksi sehingga menjadi pilihan utama dan andalan pelanggan.

Misi:

- 1) Memperhatikan kualitas dan selalu berkomitmen pada kepuasan pelanggan, membangun jaringan kerja yang luas dan ketepatan waktu dalam pengerjaan proyek.
- 2) Perekrutan SDM yang berkompeten, pengembangan SDM yang profesional dan peningkatan daya saing SDM.

## 2. **Aktivitas CV. Independent Future World**

CV.Independent Future World bergerak dalam bidang usaha kontruksi dimana dalam setiap kegiatannya per proyek membutuhkan Surat Perjanjian Kontrak Kerja (SPKK) . Adapun isi Surat Perjanjian Kontrak Kerja (SPKK) yaitu:

- a) Pernyataan tentang maksud dan jenis pekerjaan
- b) Uang jaminan atas pekerjaan
- c) Peraturan pembayaran kontrak
- d) Jangka waktu pelaksanaan
- e) Harga borongan yang disepakati oleh kedua belah pihak
- f) Peralatan dan bahan yang digunakan
- g) Pelanggaran denda, pekerjaan tambahan, pengamanan pekerjaan, pemutusan hubungan kerja, dokumentasi, asuransi tenaga kerja, dan lain-lain

Dalam menerima semua penjelasan dari pihak pemberi kerja, pihak perusahaan juga melakukan peninjauan langsung kelokasi proyek yang akan dikerjakan. Setiap keterangan yang diperoleh baik ditempat pemberi kerja maupun dilokasi proyek sangat diperlukan sebagai bahan dalam perencanaan teknis penyusunan harga penawaran. Dalam mengajukan penawaran, selain perhitungan harga penawaran disertai juga syarat-syarat yang ditetapkan oleh pihak pemberi kerja yang meliputi:

- a) Sertifikat Tanda Daftar Rekanan (STDR)
- b) Surat Keterangan Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP)
- c) Surat Jaminan Penawaran
- d) Surat Referensi Bank
- e) Akte Pendirian
- f) Jika dalam tender perusahaan menang, maka perusahaan tersebut menerima surat penunjukkan dari pihak pemberi kerja
- g) Berdasarkan surat penunjukkan kerja yaitu:
  - 1) Pernyataan pemberi tugas dari pihak pemberi kerja kepada perusahaan
  - 2) Masa pekerjaan
  - 3) Waktu pelaksanaan kerja
  - 4) Harga kontrak dan cara pembayaran

### **3. Struktur Organisasi dan Pembagian Tugas**

#### **a. Struktur Organisasi**

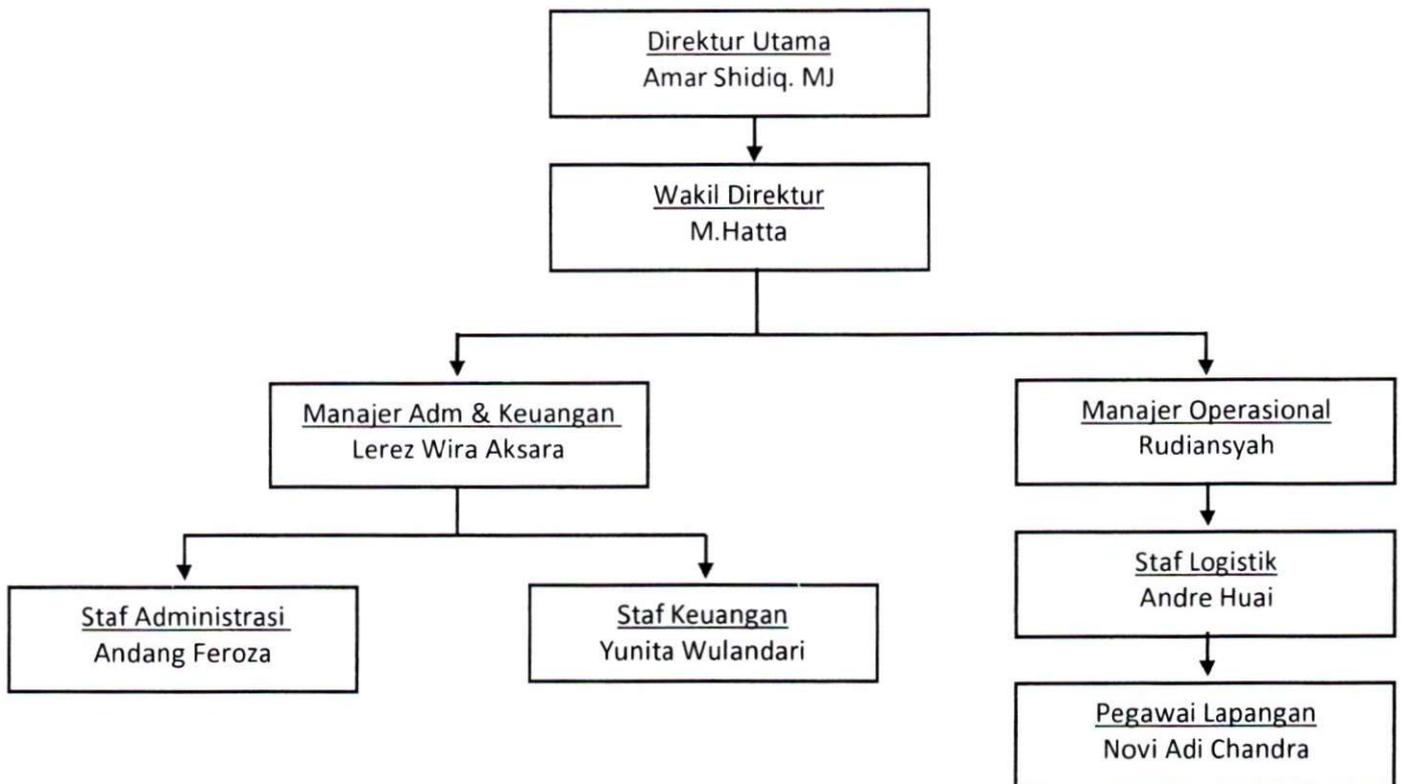
Struktur organisasi suatu susunan dan hubungan antara tiap bagian serta posisi yang ada pada suatu perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasional untuk mencapai tujuan. Struktur organisasi selalu ditemui dalam sebuah perusahaan atau organisasi dalam berbagai skala bahkan menjadi sesuatu yang harus dimiliki. Masing-masing perusahaan memiliki hak untuk membuat struktur organisasi mereka sesuai dengan gaya dan kebutuhan perusahaan. Struktur organisasi tiap

perusahaan berbeda-beda, tergantung jenis usaha yang dijalankannya. Dengan melakukan pemilihan serta penentuan struktur organisasi yang tepat dan sesuai dengan situasi dan kondisi dalam perusahaan maka pencapaian tujuan perusahaan akan lebih terarah. Selain itu dengan struktur organisasi yang jelas dan baik maka akan dapat diketahui sampai dimana wewenang dan tanggung jawab yang dimiliki oleh seseorang dalam menjalankan tugasnya.

Struktur organisasi dibuat sesuai dengan visi perusahaan dan nantinya struktur organisasi ini juga dapat *diexpand* di kemudian hari untuk memenuhi perubahan kebutuhan lingkungan tempat perusahaan beroperasi. Tanpa adanya suatu struktur organisasi dan manajemen yang tepat, organisasi tersebut akan kacau dan tidak akan berjalan sebagaimana mestinya. Pentingnya memiliki struktur organisasi adalah mengetahui wewenang dan seberapa jauh suatu jabatan itu bertugas, kepada siapa ia bertanggung jawab semua pekerjaan menjadi terkontrol.

Berikut ini adalah struktur organisasi CV. Independent Future World Palembang serta uraian tugas dari masing-masing bagian:

**Gambar IV.1**  
**Struktur Organisasi**  
**CV. Independent Future World Palembang**



Sumber: CV. Independent Future World Palembang, 2014

### **b. Pembagian Tugas**

Adapun uraian tugas dan tanggung jawab dari masing-masing jabatan adalah sebagai berikut:

#### **1) Direktur Utama**

- (a) Bertanggung jawab agar perusahaan dapat berkembang dan maju sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

- (b) Bertanggung jawab untuk menyusun tugas, menjalankan tugas, serta mengadakan evaluasi untuk mencapai *outcome* yang baik.
- (c) Menyelesaikan permasalahan yang akan terjadi dalam perusahaan.

## **2) Wakil Direktur**

- (a) Mengkoordinir, mengawasi serta bertanggung jawab atas seluruh aktivitas kegiatan perusahaan
- (b) Menetapkan kebijakan yang akan ditempuh perusahaan
- (c) Bertanggung jawab atas aktivitas kegiatan perusahaan.

## **3) Manajer Administrasi dan Keuangan**

- (a) Bertanggung jawab terhadap perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, pelaporan kegiatan lembaga dalam aspek keuangan.
- (b) Bertugas menghitung volume pekerjaan setiap proyek meliputi biaya bahan baku dan penggajian proyek.
- (c) Menetapkan kebutuhan keuangan lembaga sekarang dan akan datang
- (d) Mengawasi dan memeriksa kegiatan administrasi dan keuangan perusahaan.

## **4) Manajer Operasional**

- (a) Bertanggung jawab atas segala hambatan terjadi saat kegiatan proyek dilakukan
- (b) Bertanggung jawab terhadap koordinasi kerja harian

- (c) Mengawasi jalannya proses penyelesaian proyek baik untuk harian, bulanan maupun tahunan.

#### **5) Staf Administrasi**

- (a) Membuat dan menyusun surat perjanjian kerjasama dengan staf, lembaga mitra, dan pihak ketiga.
- (b) Menyiapkan data-data untuk evaluasi pelaksanaan proyek
- (c) Bertugas membuat laporan kepegawaian dan inventaris secara berkala
- (d) Menyediakan daftar bagian dan pembayaran yang harus dilaksanakan.

#### **6) Staf Keuangan**

- (a) Membuat laporan keuangan secara periodik
- (b) Membutuhkan serta mengawasi semua penerimaan dan pengeluaran kas.
- (c) Menyiapkan anggaran pengeluaran setiap bulan
- (d) Bertugas mengurus segala aktivitas keuangan yang berhubungan dengan perbankan dan pajak perusahaan

#### **7) Staf Logistik**

- (a) Mempersiapkan dan mengecek berbagai peralatan dan perlengkapan dilapangan melakukan perhitungan sederhana
- (b) Melakukan penggambaran dan pengarsipan konstruksi.

### **8) Pegawai Lapangan**

- (a) Bertugas memimpin pegawai lapangan dalam pelaksanaan pekerjaan proyek
- (b) Bertanggung jawab atas segala bahan baku yang ada dilapangan

## **4. Data Perusahaan CV. Independent Future World**

### **a) Pengakuan Pendapatan di CV. Independent Future World**

Berdasarkan perumusan masalah pada bab sebelumnya. Dapat diidentifikasi bahwa permasalahan pada CV. Independent Future World Palembang adalah terletak pada metode pengakuan pendapatan dan beban dengan menggunakan metode kontrak selesai sehingga mempengaruhi kewajaran pada laporan keuangan perusahaan yang disajikan. Sebelum membahas permasalahan tersebut maka penulis sajikan data pendapatan dan beban, posisi keuangan dan perhitungan laba rugi.

Berikut ini kontrak konstruksi CV. Independent Future World Palembang dari tahun 2010-2014.

**Tabel IV.1**  
**CV. Independen Future World Palembang**  
**Kontrak Kontruksi**  
**Tahun 2010-2014**

No	Tahun	Keterangan	Tanggal Kontrak	Nilai kontrak
1	2009/2010	Pembangunan Komplek Pergudangan CV. Sumber Makmur di Desa Simpang Tiga Sipin Kec.Kota Baru Jambi	05 Mei 2009 s/d 08 April 2010	Rp.1.212.150.000,-
		Rehap/Pamel Pembangunan Jembatan Propinsi Riau Yang Diberikan Oleh Dinas Perkerjaan Umum Riau	04 September 2009 s/d 20 Febuari 2010	Rp. 660.540.000,-
2	2010/2011	Pembangunan Gedung Dinas Perkebunan Banyuasin	01 Febuari 2010 s/d 30 Januari 2011	Rp. 1.274.000.000,-
		Pembangunan Serba Guna Graha Kenten Palembang	05 Agustus 2010 s/d 05 Maret 2011	Rp. 874.650.000,-
3	2011/2012	Pembangunan Jembatan Gantung Desa Batu Lintang Kec. Ulu Musi	10 Juli 2011 s/d 30 Febuari 2012	Rp. 880.000.000,-
4	2012/2013	Pembuatan Jalan Aspal Desa Ulak Bandung Kec Ujan Mas Baru Kab Muara Enim	04 Maret 2012 s/d 29 Januari 2013	Rp. 1.110.000.000,-
		Pembangunan Gedung Serba Guna Desa Mekar Sari Kec. Rawas Ilir	03 Oktober 2012 s/d 30 Maret 2013	Rp. 1.548.000.000,-

Sumber: CV. Independent Future World Palembang, 2014

Hal-hal yang berhubungan dengan Surat Perjanjian Kontrak Kerja (SPKK) yang dibahas dalam penelitian ini tahun 2012-2013 adalah sebagai berikut:

- 1) Jangka waktu pelaksanaan terhitung dari tanggal 3 Oktober 2012 sampai dengan 3 Febuari 2013, kedua belah pihak (pihak pejabat

pembuat komitmen dan pihak perusahaan) sepakat mengadakan perjanjian Pembangunan Gedung Serba Guna Desa Mekar Sari Kec. Rawas Ilir

- 2) Nilai kontrak sebesar Rp. 1.548.000.000.-
- 3) Denda sebesar 5% dari surat perjanjian, dengan batas denda dari nilai kontrak
- 4) Tahap pembayaran yang dilakukan dengan cara perusahaan mengakui perjanjian Pembangunan Gedung Serba Guna Desa Mekar Sari Kec. Rawas Ilir sebagai berikut:

- a) Pembayaran uang muka sebesar 70% dari harga borongan pada tanggal 3 Oktober 2012 akan diperhitungkan sebagai berikut :  
70% dari harga borongan pada tanggal 3 Oktober 2012 akan diperhitungkan sebagai berikut:

70% dari Rp. 1.548.000.000.- = Rp. 1.083.600.000.-

Jurnal atas transaksi diatas dicatat oleh perusahaan sebagai berikut:

<b>Tgl</b>	<b>Ket</b>	<b>Ref</b>	<b>Debit</b>	<b>Kredit</b>
3 Okt 2012	Kas		Rp. 1.083.600.000.-	-
	Pendapatan		-	Rp. 1.083.600.000.-

- b) Saat pekerjaan selesai perusahaan menerima 30% dari uang kontrak pada tanggal 30 Maret 2013

30% dari Rp. 1.548.000.000.- = Rp. 464.400.000.-

Jurnal atas transaksi diatas dicatat perusahaan sebagai berikut:

<b>Tgl</b>	<b>Ket</b>	<b>Ref</b>	<b>Debit</b>	<b>Kredit</b>
30 Mar2012	Kas		Rp. 464.400.000.-	-
	Pendapatan		-	Rp. 464.400.000.-

Perusahaan mengakui pendapatan pada tahun 2012 sebesar Rp. 1.083.600.000.- dan berdasarkan penerimaan pembayaran tunai pada tanggal 3 Oktober 2012 Rp. 1.083.600.000.- Pada tanggal 30 Maret 2013 perusahaan mengakui pendapatan sebesar Rp. 464.400.000.- atas penerimaan pembayaran pada saat kontrak telah selesai.

Presentase penyelesaian pekerjaan Pembangunan Gedung Serba Guna Desa Mekar Sari Kec. Rawas Ilir perbulan sehubungan dengan kontrak adalah:

**Tabel IV.2**  
**Persentase Penyelesaian Kontrak**  
**Pembangunan Gedung Serba Guna**

<b>Tanggal</b>	<b>% Fisik Kontrak</b>
31 Oktober 2012	20
30 November 2012	35
31 Desember 2012	55
31 Januari 2013	70
28 Febuari 2013	85
30 Maret 2013	100

Sumber : CV. Independent Future World, 2014

## b. Pengakuan Beban CV.Independent Future World Palembang

Semua beban yang dikeluarkan CV. Independent Future World Palembang dalam menjalankan usahanya dicatat pada masing-masing rekening pada saat terjadinya beban yang telah dikeluarkan perusahaan sehubungan dengan perolehan pendapatan yang disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif perusahaan untuk tahun terakhir 2012 dan 2013 sebagai berikut:

### 1. Beban pelaksanaan proyek

**Tabel IV.3**  
**Beban Pelaksanaan**  
**Pembangunan Gedung Serba Guna**

<b>Jenis</b>	<b>2012</b>	<b>2013</b>
Material	Rp. 690.000.000.-	Rp. 213.000.000.-
Upah	Rp. 180.000.000.-	Rp. 40.000.000.-
Keperluan Kantor	Rp. 7.500.000.-	Rp. 3.000.000.-
Peralatan	Rp. 12.000.000.-	Rp. 6.120.000.-
Penyusutan Mesin	Rp. 20.000.000.-	Rp. 5.000.000.-
<b>Total</b>	<b>Rp. 909.500.000.-</b>	<b>Rp. 267.120.000.-</b>

Sumber : CV. Independent Future World, 2012-2013

Berdasarkan tabel IV.3 dapat dilihat total beban pelaksanaan dari tahun 2012 sebesar Rp. 909.500.000.- dan tahun 2013 sebesar Rp. 267.120.000.- dalam Pembangunan Gedung Serba Guna Desa Mekar Sari Kec. Rawas Ilir sehingga total beban seluruhan perusahaan sebesar Rp. 1.176.620.000.-

## 2. Beban Administrasi dan Umum

**Tabel IV.4**  
**Beban Administrasi dan Umum**  
**Pembangunan Gedung Serba Guna**

<b>Keterangan</b>	<b>2012</b>	<b>2013</b>
Gaji	Rp. 60.000.000.-	Rp. 35.000.000.-
Rek air, listrik & telp	Rp. 3.785.000.-	Rp. 3.225.000.-
Perlengkapan Kantor	Rp. 2.100.000.-	Rp. 1.840.000.-
Transportasi	Rp. 4.215.000.-	Rp. 3.375.000.-
Peny. Inventaris Kantor	Rp. 5.450.000.-	Rp. 4.000.000.-
Asuransi	Rp. 3.500.000.-	Rp. 3.000.000.-
Bunga bank	Rp. 7.850.000.-	Rp. 7.250.000.-
<b>Total</b>	<b>Rp. 86.900.000.-</b>	<b>Rp. 57.690.000.-</b>

Sumber: CV. Independent Future World, 2012-2013

Berdasarkan tabel IV.4 dapat dilihat beban administrasi dan umum pada tahun 2012 sebesar Rp. 86.900.000.- dan pada tahun 2013 dalam Pembangunan Gedung Serba Guna Desa Mekar Sari Kec. Rawas Ilir sebesar Rp. 144.590.000.- Adapun total seluruh beban pada tahun 2013-2-13 yang dikeluarkan untuk pelaksanaan proyek pembangunan gedung serba guna sebesar Rp. 1.321.210.000.-

Berikut ini disajikan perhitungan laba rugi dan neraca CV. Independent Future World Palembang untuk Tahun 2012 dan 2013.

**Tabel IV.5**  
**CV. Independent Future World Palembang**  
**Laporan Laba Rugi**  
**Per 31 Desember 2012**

**Pendapatan**

Pendapatan Kontrak Rp. 1.083.600.000.-

**Harga Pokok Produksi**

Material	Rp. 690.000.000.-
Upah	Rp. 180.000.000.-
Keperluan kantor	Rp. 7.500.000.-
Peralatan	Rp. 12.000.000.-
Penyusutan mesin	Rp. 20.000.000.-

<b>Harga Pokok Produksi</b>	<b><u>(Rp.909.500.000.-)</u></b>
<b>Laba Kotor</b>	<b><u>Rp. 174.100.000.-</u></b>

**Beban Adminitrasi dan Umum**

Gaji	Rp. 60.000.000.-
Rek.air, listrik, dan telepon	Rp. 3.785.000.-
Perlengkapan Kantor	Rp. 2.100.000.-
Transportasi	Rp. 4.215.000.-
Peny.inventaris kantor	Rp. 5.450.000.-
Asuransi	Rp. 3.500.000.-
Bunga bank	Rp. 7.850.000.-

<b>Total Beban dan</b>	
<b>Administrasi umum</b>	<b><u>(Rp. 86.900.000.-)</u></b>

<b>Laba/rugi sebelum pajak</b>	<b><u>Rp. 87.200.000.-</u></b>
<b>Pajak</b>	<b><u>Rp. 8.720.000.-</u></b>

<b>Laba bersih</b>	<b>Rp. 78.480.000.-</b>
--------------------	-------------------------

Berdasarkan tabel IV.5 dapat dilihat bahwa perusahaan mengakui pendapatan sebesar Rp. 1.083.600.000.- dan beban yang dikeluarkan selama proses pembangunan proyek sebesar Rp. 909.500.000.-

**Tabel IV.6**  
**CV.Independent Future World Palembang**  
**NERACA**  
**Per 31 Desember 2012**

<b>Aset Lancar</b>		<b>Kewajiban</b>	
Kas	Rp. 67.950.000,-	Kewajiban Jangka Pendek	Rp. 4.747.000,-
Piutang Usaha	Rp. 0,-	Kewajiban Jangka Panjang	<u>Rp. 0,-</u>
Persediaan	<u>Rp. 6.245.000,-</u>		
Jumlah Aktiva Lancar	Rp. 74.195.000,-	Jumlah Kewajiban	Rp. 4.747.000,-
<b>Aset Tetap</b>		<b>Ekuitas</b>	
Bangunan	Rp. 32.865.000,-	Ekuitas	Rp. 70.560.000,-
Peralatan dan Kendaraan	<u>Rp.46.727.000,-</u>	Laba/rugi tahun berjalan	<u>Rp. 78.480.000,-</u>
Jumlah Aktiva Tetap	<u>Rp. 79.592.000,-</u>	Jumlah Ekuita	<u>Rp. 149.040.000,-</u>
<b>Total Aset</b>	<b>Rp.153.787.000,-</b>	<b>Total Kewajiban dan Ekuitas</b>	<b>Rp.153.787.000,-</b>

Sumber: CV. Independent Future Palembang, 2012

Berdasarkan tabel IV.6 dapat dilihat bahwa laporan posisi keuangan pada tahun 2012 terlihat total aktiva dan pasiva Rp.153.787.000,-

**Tabel IV.7**  
**CV. Independent Future World Palembang**  
**Laporan Laba Rugi**  
**Per 31 Desember 2013**

**Pendapatan**

Pendapatan Kontrak Rp. 464.400.000.-

**Harga Pokok Produksi**

Material	Rp. 213.000.000.-
Upah	Rp. 40.000.000.-
Keperluan kantor	Rp. 3.000.000.-
Peralatan	Rp. 6.120.000.-
Penyusutan mesin	Rp. 5.000.000.-

<b>Harga Pokok Produksi</b>	<b>(Rp. 267.120.000.-)</b>
<b>Laba Kotor</b>	<b>Rp. 197.280.000.-</b>

**Beban Adminitrasi dan Umum**

Gaji	Rp. 35.000.000.-
Rek.air, listrik, dan telepon	Rp. 3.225.000.-
Perlengkapan Kantor	Rp. 1.840.000.-
Transportasi	Rp. 3.375.000.-
Peny.inventaris kantor	Rp. 4.000.000.-
Asuransi	Rp. 3.000.000.-
Bunga bank	Rp. 7.250.000.-

<b>Total Beban dan</b>	
<b>Administrasi umum</b>	<b>(Rp. 57.690.000.-)</b>

<b>Laba/rugi sebelum pajak</b>	<b>Rp. 139.590.000.-</b>
<b>Pajak</b>	<b><u>Rp. 13.959.000.-</u></b>

<b>Laba bersih</b>	<b>Rp. 125.631.000.-</b>
--------------------	--------------------------

Berdasarkan tabel IV.7 dapat dilihat perusahaan mengakui pendapatan untuk tahun 2013 sebesar Rp. 464.400.000.- dan beban yang dikeluarkan selama proses pembangunan proyek sebesar Rp. 267.120.000.-

**Tabel IV.8**  
**CV.Independent Future World Palembang**  
**NERACA**  
**Per 31 Desember 2013**

<b>Aset Lancar</b>		<b>Kewajiban</b>	
Kas	Rp. 75.750.000,-	Kewajiban Jangka Pendek	Rp. 0,-
Piutang Usaha	Rp. 0,-	Kewajiban Jangka Panjang	<u>Rp. 0,-</u>
Persediaan	<u>Rp 43.250.000,-</u>		
Jumlah Aktiva Lancar	Rp. 119.000.000,-	Jumlah Kewajiban	Rp. 0,-
<b>Aset Tetap</b>		<b>Ekuitas</b>	
Bangunan	Rp. 48.259.000,-	Ekuitas	Rp. 85.453.000.-
Peralatan dan kendaraan	<u>Rp. 43.825.000,-</u>	Laba/rugi tahun berjalan	<u>Rp. 125.631.000,-</u>
Jumlah Aktiva Tetap	Rp. 92.084.000,-	Jumlah Ekuitas	Rp. 211.084.000,-
<b>Total Aset</b>	<b>Rp. 211.084.000,-</b>	<b>Total Kewajiban dan Ekuitas</b>	<b>Rp. 211.084.000,-</b>

Sumber: CV. Independent Future Palembang, 2012

Berdasarkan tabel IV.8 dapat dilihat bahwa laporan posisi keuangan pada tahun 2012 terlihat total aktiva dan pasiva Rp. 211.084.000,-

## **B. Pembahasan Hasil Penelitian**

Kebijakan akuntansi akan dipakai oleh CV. Independent Future World Palembang dalam penyajian pengakuan pendapatannya dengan menggunakan metode kontrak selesai , yaitu diakui setelah pekerjaan selesai 100%. Pada

saat menerima pembayaran, bagian keuangan perusahaan mencatat dengan mendebitkan perkiraan kas/bank dan mengkreditkan perkiraan pendapatan. Perusahaan mengakui pendapatan pada saat diterimanya uang kontrak telah dianggap selesai. Apabila dianalisis lebih lanjut mengenai pengakuan pendapatan pada perusahaan, yang menjadi permasalahannya adalah tidak ada satupun kontrak yang diselesaikan pada periode yang bersangkutan. Maka tidak ada pencatatan atas laba rugi kontrak, apabila diperlakukan sebagai biaya periode.

Dimana pengakuan pendapatan dan beban yang diakui oleh perusahaan pada saat selesainya bangunan. Sedangkan pendapatan dan beban yang seharusnya belum bisa diakui berdasarkan waktu pembayaran kontrak. Oleh sebab itu maka perlu diadakannya pisah batas secara tepat dan konsisten pada awal dan akhir periode akuntansi. Perhitungan penyajian pendapatan dan beban perusahaan dapat menggambarkan hasil usaha perusahaan secara wajar pada periode akuntansi tersebut. Adapun proses penagihan kepada pihak pemberi kerja dilakukan oleh bagian penagihan dengan menunjukkan laporan penyelesaian proyek.

Pembangunan Gedung Serba Guna Desa Mekar Sari Kec. Rawas Ilir dengan nomor kontrak 020/SPP/WR/V/2013 sebesar Rp. 1.548.000.000.- bagian pembukuan akan membuat jurnal sebagai berikut:

$$20\% \times \text{Rp. } 1.548.000.000.- = \text{Rp } 309.600.000.-$$

Jurnal yang harus dicatat sebagai berikut:

<b>Tgl</b>	<b>Ket</b>	<b>Ref</b>	<b>Debit</b>	<b>Kredit</b>
3 Okt 2012	Kas /bank		Rp. 309.600.000.-	-
	Pendapatan		-	Rp. 309.600.000.-

Sementara itu Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) pengakuan pendapatan atas transaksi yang terjadi telah dibuatkan penagihan sebaiknya menggunakan metode persentase penyelesaian kontrak sesuai dengan (SAK ETAP). Agar perusahaan mendapat pendapatan yang sesuai dengan kegiatan satu periode, maka pada akhir periode atau pada saat pendapatan yang telah terjadi hak perusahaan dengan mencatat jurnal sebagai berikut:

$$20\% \times \text{Rp. } 1.548.000.000.- = \text{Rp } 309.600.000.-$$

Jurnal yang harus dicatat sebagai berikut:

<b>Tgl</b>	<b>Ket</b>	<b>Ref</b>	<b>Debit</b>	<b>Kredit</b>
3 Okt 2012	Piutang		Rp. 309.600.000.-	-
	Pendapatan		-	Rp. 309.600.000.-

Dengan penerapan jurnal, besarnya nilai uang yang harus dijurnal dalam perusahaan akan sesuai dengan jumlah uang yang seharusnya menjadi pendapatan perusahaan akhir bulan, yaitu untuk pendapatan dibulan desember timbul piutang. Berikut ini peneliti akan membahas dua variabel:

## 1. Analisis Pengakuan Pendapatan dan Beban

### a) Analisis Pengakuan Pendapatan

Untuk menganalisis permasalahan yang dihadapi, maka berikut ini akan disajikan tabel pengakuan pendapatan kontrak proyek Pembangunan Gedung Serba Guna Desa Mekar Sari Kec. Rawas Ilir dengan nomor kontrak 020/SPP/WR/V/2013 sebesar Rp. 1.854.000.000.- pada tahun 2012 dan 2013.

**Tabel IV. 9**  
**Pengakuan Pendapatan Kontrak Perusahaan**  
**Pembangunan Gedung Serba Guna**  
**Tahun 2012-2013**

Tahun	Bulan	% Fisik Kontrak	Metode % Penyelesaian	Metode Kontrak Selesai
2012	Oktober	20	Rp. 309.600.000.-	
	November	35	Rp. 541.800.000.-	
	Desember	55	Rp. 77.400.000.-	Rp. 1.083.600.000.-
2012	Januari	70		
	Febuari	85	Rp. 309.600.000.-	
	Maret	100	Rp. 387.000.000.-	Rp. 464.400.000.-

Sumber :Independent Future World Palembang, 2014

Berdasarkan tabel IV.9 dapat kita ketahui bahwa pada tahun 2012 perusahaan mengakui pendapatan lebih besar dari pada presentase penyelesaian fisik proyek, sedangkan pada tahun 2013 perusahaan mengakui pendapatan lebih kecil dari pada penyelesaian fisik proyek. Untuk lebih jelasnya, maka akan kita bahas masalah tersebut sebagai berikut:

### 1) Metode Kontrak Selesai

Berdasarkan tabel IV.9 perusahaan menggunakan metode pengakuan pendapatan yang tidak tepat yaitu metode kontrak selesai. Pada saat terjadi transaksi perusahaan tidak mengakui pendapatan, ini mengakibatkan pendapatan pada tahun 2012 terlalu besar yaitu sebesar Rp. 1.083.600.000.- ( Rp. 309.600.000.- + Rp. 774.000.000.- ) sedangkan pada tahun 2013 perusahaan mengakui pendapatan lebih kecil pada presentase penyelesaian fisik proyek yaitu Rp. 464.400.000.- dapat diketahui bahwa perusahaan menggunakan metode pengakuan pendapatan yang tidak tepat (metode kontrak selesai) karena metode tersebut tidak dapat menunjukkan posisi pendapatan yang seharusnya sesuai dengan presentase penyelesaian fisik proyek. Perusahaan sebaiknya menggunakan metode presentase penyelesaian karena metode tersebut sesuai dengan kemajuan kontrak.

### 2) Metode Presentase Penyelesaian

Pada akhir tahun 2012 presentase penyelesaian proyek Pembangunan Gedung Serba Guna Desa Mekar Sari Kec. Rawas Ilir dengan nomor kontrak 020/SPP/WR/V/2013 adalah 55% pendapatan yang harus diakui perusahaan menurut metode penyelesaian adalah sebesar 55 % dari Rp. 1.548.000.000.- pada akhir penyelesaian proyek pada tahun 2013, hasil penyelesaian proyek adalah 45 % maka perusahaan harus mengakui pendapatan sebesar 45% dari Rp.1.548.000.000.-

Untuk lebih jelasnya, berikut ini akan kita bahas metode pengakuan pendapatan dengan metode presentase penyelesaian dari kontrak yang dimulai pada tahun 2012 sampai dengan tahun 2013 pada saat kontrak telah berakhir.

Pada tanggal 3 Oktober perusahaan menerima proyek Pembangunan Gedung Serba Guna Desa Mekar Sari Kec. Rawas Ilir dengan nomor kontrak 020/SPP/WR/V/2013 sebesar Rp. 1.548.000.000.- uang muka sebesar 20% dari nilai kontrak, jumlah kas yang diterima yaitu  $20\% \times \text{Rp. } 1.548.000.000.- = \text{Rp. } 309.600.000.-$

Jurnal yang harus dicatat sebagai berikut:

<b>Tgl</b>	<b>Ket</b>	<b>Ref</b>	<b>Debit</b>	<b>Kredit</b>
3 Okt 2012	Kas		Rp. 309.600.000.-	-
	Pendapatan		-	Rp. 309.600.000.-

Pada saat perusahaan menerima uang muka, perusahaan harus mengakui pendapatan yang diterima ( kewajiban ) karena realisasi pekerjaan belum dikerjakan.

Pada tanggal 2 November 2012 tingkat penyelesaian pekerjaan sudah mencapai 35% tingkat penyelesaian ini harus diakui sebagai pendapatan kontrak, pendapatan yang diakui adalah 35% dari Rp. 1.548.000.000.- = Rp. 541.800.000.- . Perusahaan telah memenuhi kewajiban bahkan melebihi uang muka yang diterima, sehingga pendapatan diterima dimuka dihapus dan muncul piutang kontrak. Perusahaan mengakui kontrak 35%

maka sebaiknya. Jurnal yang harus dicatat pada bulan November 2012 adalah sebagai berikut:

<b>Tgl</b>	<b>Keterangan</b>	<b>Ref</b>	<b>Debit</b>	<b>Kredit</b>
2 Nov 2012	Piutang Kontrak		Rp. 232.200.000.-	-
	Pendapatan Diterima Dimuka		Rp. 309.600.000.-	-
	Pendapatan Kontrak		-	Rp. 541.800.000.-

Pada tanggal 3 Desember 2012 perusahaan menerima pembayaran sebesar 20% dari nilai kontrak pembangunan serba guna untuk tahun 2012 telah dianggap selesai, maka jumlah yang harus diterima sebesar 20% dari Rp. 1.548.000.000.- = Rp. 309.600.000.- Pada saat pembayaran diterima, tingkat penyelesaian telah mencapai 55% pendapatan seharusnya diakui  $55\% - 20\% = 35\% \times \text{Rp. } 1.548.000.000.- = \text{Rp. } 541.800.000.-$  dan piutang kontrak dihapus karena kas yang diterima melebihi tingkat penyelesaian fisik, maka muncul pendapatan diterima dimuka sebesar Rp. 77.400.000.-

Jurnal yang harus dicatat sebagai berikut:

<b>Tgl</b>	<b>Keterangan</b>	<b>Ref</b>	<b>Debit</b>	<b>Kredit</b>
3 Des 2012	Kas/Bank		Rp. 1.083.600.000.-	-
	Pendapatan Kontrak		-	Rp. 1.006.200.000.-
	Pendapatan Diterima Dimuka		-	Rp. 77.400.000.-

Pada tanggal 2 Februari 2013 tingkat penyelesaian proyek pembangunan gedung serba guna telah mencapai 85% maka perusahaan

harus mengakui pendapatan kontrak sebesar yang diterima. Pendapatan kontrak yang harus diakui sebesar Rp. 20% x Rp. 1.548.000.000.- = Rp 309.600.000.- Maka pendapatan diterima dimuka dihapus dan timbul piutang kontrak kembali.

Jurnal yang harus dicatat selama bulan febuari adalah sebagai berikut:

<b>Tgl</b>	<b>Keterangan</b>	<b>Ref</b>	<b>Debit</b>	<b>Kredit</b>
2 Feb 2012	Piutang Kontrak		Rp. 232.200.000.-	-
	Pendapatan Diterima Dimuka		Rp. 77.400.000.-	-
	Pendapatan Kontrak		-	Rp. 309.600.000.-

Pada tanggal 3 Maret 2013 perusahaan menerima pembayaran pembangunan serba guna 25% x Rp.1.548.000.000.- = Rp. 387.000.000.- Dan tingkat penyelesaian telah mencapai tingkat 100% maka perusahaan mengakui pendapatan sebesar 25% x Rp. 1.548.000.000.- = Rp. 387.000.000.-maka piutang kontrak dihapus.

Jurnal yang harus dicatat adalah:

<b>Tgl</b>	<b>Keterangan</b>	<b>Ref</b>	<b>Debit</b>	<b>Kredit</b>
3 Mar 2012	Kas/Bank		Rp. 464.400.000.-	-
	Pendapatan Kontrak		-	Rp. 387.000.000.-
	Piutang Kontrak		-	Rp. 77.400.000.-

Agar terlihat jelas maka dapat dilihat pada tabel IV.8 yaitu perbedaan pencatatan jurnal dari kedua metode tersebut.

**Tabel IV.10**  
**Perbedaan Pencatatan Jurnal Pendapatan**  
**Pembangunan Gedung Serba Guna**  
**Tahun 2012 dan 2013**

<b>Tgl</b>	<b>Metode Kontrak selesai</b>	<b>Tgl</b>	<b>Metode Presentase Penyelesaian</b>
<b>Des 01</b>	<b>Tahun 2012</b>	<b>Okt 05</b>	<b>Tahun 2012</b>
	Kas Rp. 1.083.600.000.-		Kas /Bank Rp. 309.600.000.-
	Pendapatan Rp. 1.083.600.000.-		Pendapatan Rp.309.600.000.-
		<b>Nov 05</b>	Piutang Kontrak Rp. 232.200.000.- Pendapatan diterima dimuka Rp. 309.600.000.- Pendapatan kontrak Rp. 541.800.000.-
		<b>Des 02</b>	Kas/Bank Rp. 1.083.600.000.- Pendapatan Kontrak Rp. 1.006.200.000.- Pendapatan diterima dimuka Rp. 77.400.000.-
<b>Mar 02</b>	<b>Tahun 2013</b>	<b>Feb 02</b>	<b>Tahun 2013</b>
	Kas Rp. 464.400.000.- Pendapatan Rp. 464.400.000.-		Piutang kontrak Rp. 232.200.000.- Pendapatan diterima dimuka Rp. 77.400.000.- Pendapatan Kontra Rp. 309.600.000.-
		<b>Mar 05</b>	Kas/Bank Rp. 464.400.000.- Pendapatan kontrak Rp.387.000.000.- Piutang kontrak Rp. 77.400.000.-

Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2014

Perbandingan perhitungan pencatatan pendapatan kontrak proyek Pembangunan Gedung Serba Guna Desa Mekar Sari Kec. Rawas Ilir dengan nomor kontrak 020/SPP/WR/V/2013 yang akan disajikan berikut ini adalah menggunakan metode kontrak selesai atau pencatatan yang dilakukan oleh perusahaan dengan dibandingkan dengan hasil yang telah dianalisis menurut Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) adalah dengan menggunakan metode presentase penyelesaian, dimana pencatatan inilah yang seharusnya diakui oleh pihak perusahaan seperti terlihat pada tabel berikut:

**Tabel IV.11**  
**Perbandingan Total Pendapatan CV.Independent Future World**  
**Pembangunan Gedung Serba**  
**Tahun 2012 -2013**

<b>Keterangan</b>	<b>CV.Independent Future World</b>	<b>Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas publik (SAK)</b>
Pendapatan kontrak tahun 2012	Rp 1.083.600.000.-	Rp. 1.006.200.000.-
Pendapatan kontrak tahun 2013	Rp. 464.400.000.-	Rp. 928.800.000.-

Sumber : CV.Independent Future World, 2014

Berdasarkan tabel IV.11 pada tahun 2012 dapat diketahui bahwa CV. Independent Future World Palembang mengakui pendapatan yang terlalu besar yaitu sebesar Rp. 1.083.600.000.- pendapatan yang seharusnya diakui perusahaan menggunakan metode presentase penyelesaian sebesar Rp.1.006.200.000.- , sebaliknya pada tahun 2013 CV. Independent Future World Palembang mengakui pendapatan yang terlalu kecil yaitu sebesar

Rp. 464.400.000.- , sedangkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) adalah sebesar Rp. 928.800.000.- sesuai dengan presentase penyelesaian.

Dari perbandingan tersebut dapat diketahui bahwa metode kontrak selesai tidak tepat digunakan karena tidak dapat menunjukkan posisi keuangan yang sebenarnya, sehingga informasi yang disajikan tidak wajar.

## **b) Analisis Pengakuan Beban**

### **1) Metode Kontrak Selesai**

CV. Independent Future World melakukan pencatatan beban atas pemakaian material berdasarkan semua biaya yang dikeluarkan dan dibebankan selama satu periode kontrak. Pencatatan tersebut tidak mencerminkan beberapa nilai yang telah dikeluarkan dalam menyelesaikan suatu proyek. Pemeriksaan fisik atas pemeriksaan bahan-bahan yang masih ada tidak dilakukan dalam metode penyusunan laporan keuangan.

Beban proyek yang disajikan menjadi lebih besar dari nilai sewajarnya, yang disebabkan pendapatan beban yang tidak mengadakan atas bahan-bahan yang belum ada dilokasi proyek. Seharusnya material yang masih ada di proyek harus dinilai kembali, karena beban digunakan pada periode berjalan atau belum ada manfaat untuk menghasilkan pendapatan.

## 2) Metode Presentase Penyelesaian

Perhitungan yang seharusnya dilakukan oleh perusahaan terhadap pemakaian material Pembangunan Gedung Serba Guna yang terpakai akan disajikan dalam tabel.

**Tabel IV.12**  
**Perhitungan Bahan Material**  
**Pembangunan dan Pemeliharaan Gedung Serba Guna**  
**Tahun 2012**

Jenis Material	Persediaan	Terpakai	Sisa
Batu bata	Rp. 30.500.000.-	Rp. 16.775.000.-	Rp. 13.725.000.-
Koral	Rp. 46.300.000.-	Rp. 25.465.000.-	Rp. 20.835.000.-
Batu Split	Rp. 45.000.000.-	Rp. 24.750.000.-	Rp. 20.250.000.-
Besi Behel d.12 mm	Rp. 32.545.000.-	Rp. 32.545.000.-	-
Besi Beton d.8mm	Rp. 22.635.000.-	Rp. 22.635.000.-	-
Besi Beton d.6mm	Rp. 19.198.000.-	Rp. 19.198.000.-	-
Kawat Beton	Rp. 1.500.000.-	Rp. 1.500.000.-	-
Semen	Rp. 136.580.000.-	Rp.75.119.000.-	Rp. 61.461.000.-
Pasir	Rp. 65.200.000.-	Rp.35.860.000.-	Rp.29.340.000.-
Papan Begisting	Rp. 47.023.000.-	Rp. 47.023.000.-	-
Kayu Reng	Rp. 24.300.000.-	Rp.24.300.000.-	-
Kusen Pintu/Jendela	Rp. 30.479.000.-	Rp. 30.479.000.-	-
Daun Pintu/Jendela	Rp. 53.056.000.-	Rp. 33.000.000.-	Rp. 20.056.000.-
Genteng	Rp.45.862.000.-	Rp. 27.289.000.-	Rp. 18.573.000.-
Asbes	Rp.30.256.500.-	Rp. 30.256.500.-	-
Cat	Rp. 20.545.500.-	Rp. 9.194.500.-	Rp. 11.351.000.-
Gypsum	Rp.39.020.000.-	Rp. 21.611.000.-	Rp. 17.409.000.-
<b>Total Biaya Bahan</b>	<b>Rp. 690.000.000.-</b>	<b>Rp. 477.000.000.-</b>	<b>Rp. 213.000.000.-</b>

Sumber: Independent Future World Palembang, 2014

Berdasarkan tabel IV.12 dapat dilihat bahwa berdasarkan periode kontrak selesai beban material yang diakui perusahaan untuk tahun 2012 sebesar Rp. 690.000.000.- sedangkan yang seharusnya berdasarkan presentase selesai, beban material untuk tahun tersebut sebesar Rp. 477.000.000.-. Perbandingan perhitungan beban material pada tahun tersebut terdapat selisih sebesar Rp. 213.000.000.- . Besar beban yang seharusnya diakui untuk tahun tersebut adalah sebesar Rp. 477.000.000.-.

Jurnal yang harus dicatat adalah :

Beban Material	Rp. 477.000.000.-
Kas	Rp. 477.000.000.-

## **2. Dampak Pengakuan Pendapatan dan Beban Terhadap Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik**

### **a) Laporan Laba Rugi**

Berikut ini adalah laporan laba rugi untuk proyek Pembangunan Gedung Serba Guna Desa Mekar Sari Kec. Rawas Ilir dengan nomor kontrak 020/SPP/WR/V/2013 tahun 2012 yang dihitung berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP).

**Tabel IV.13**  
**CV. Independent Future World Palembang**  
**Laporan Laba Rugi**  
**Per 31 Desember 2012**  
**(Menurut Metode Presentase Penyelesaian)**

**Pendapatan**

Pendapatan Kontrak Rp. 1.006.200.000.-

**Harga Pokok Produksi**

Material	Rp. 477.000.000.-
Upah	Rp. 180.000.000.-
Keperluan kantor	Rp. 7.500.000.-
Peralatan	Rp. 12.000.000.-
Penyusutan mesin	Rp. 20.000.000.-

<b>Harga Pokok Produksi</b>	<b><u>(Rp.696.500.000.-)</u></b>
<b>Laba Kotor</b>	<b><u>Rp. 309.700.000.-</u></b>

**Beban Adminitrasi dan Umum**

Gaji	Rp. 60.000.000.-
Rek.air, listrik, dan telepon	Rp. 3.785.000.-
Perlengkapan Kantor	Rp. 2.100.000.-
Transportasi	Rp. 4.215.000.-
Peny.inventaris kantor	Rp. 5.450.000.-
Asuransi	Rp. 3.500.000.-
Bunga bank	Rp. 7.850.000.-

<b>Total Beban dan</b>	
<b>Administrasi umum</b>	<b><u>(Rp. 86.900.000.-)</u></b>

<b>Laba/rugi sebelum pajak</b>	<b>Rp. 222.800.000.-</b>
<b>Pajak</b>	<b><u>Rp. 22.280.000.-</u></b>

<b>Laba bersih</b>	<b>Rp. 200.520.000.-</b>
--------------------	--------------------------

Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2014

Berdasarkan tabel IV.13 dapat dilihat perbedaan dalam pengakuan pendapatan dan beban terhadap pemakaian bahan baku. Perusahaan seharusnya mengakui pendapatan sebesar Rp. 1.006.200.000.- dan untuk pemakaian bahan baku diakui sebesar Rp. 477.000.000.- jumlah yang seharusnya diakui oleh perusahaan dalam mengakui pemakaian pendapatan dan pemakaian bahan baku adalah sebesar presentase penyelesaian pekerjaan untuk periode tersebut.

**Tabel IV.14**  
**Perhitungan Bahan Material**  
**Pembangunan dan Pemeliharaan Gedung Serba Guna**  
**Untuk Tahun 2013**

<b>Jenis Material</b>	<b>Persediaan</b>	<b>Terpakai</b>	<b>Sisa</b>
Batu Bata	Rp. 13.725.000.-	Rp. 13.725.000.-	-
Koral	Rp. 20.835.000.-	Rp. 20.835.000.-	-
Batu Split	Rp. 20.250.000.-	Rp. 20.250.000.-	-
Semen	Rp. 61.461.000.-	Rp. 61.461.000.-	-
Pasir	Rp. 29.340.000.-	Rp. 29.340.000.-	-
Daun Pintu/Jendela	Rp. 20.056.000.-	Rp. 20.056.000.-	-
Genteng	Rp. 18.273.000.-	Rp. 18.273.000.-	-
Cat	Rp. 11.351.000.-	Rp. 11.351.000.-	-
Gypsum	Rp. 17.409.000.-	Rp. 17.409.000.-	-
<b>Total Biaya Bahan</b>	<b>Rp. 213.000.000.-</b>	<b>Rp. 213.000.000.-</b>	-

Sumber :CV. Independent Future World Palembang, 2014

Berdasarkan tabel IV. 14 dapat dilihat bahwa periode kontrak selesai, beban material diakui perusahaan tahun 2013 sebesar Rp. 213.000.000.- sedangkan berdasarkan perhitungan persentase penyelesaian untuk tahun tersebut sebesar Rp. 213.000.000.- sehingga pada tahun 2012 dari perhitungan biaya material dan tahun pada tahun 2013 tersebut tidak dapat selisi dari sisa penggunaan bahan baku yang digunakan.

Pencatatan yang seharusnya dilakukan oleh perusahaan pada tahun 2012/2013 terhadap material untuk proyek pembangunan gedung serba guna yang telah terpakai tersebut sesuai dengan metode presentase penyelesaian. Pada tahun 2012 metode persentase penyelesaian sebesar total dari biaya bahan material Rp. 477.000.000.- Kemudian pencatatan pada tahun 2013 yang sebaliknya dilakukan oleh perusahaan terhadap bahan material yang belum terpakai sebesar dari total beban bahan Rp. 213.000.000.- tersebut agar sesuai dengan presentase penyelesaian. Pada tahun 2013 tidak ada pencatatan terhadap material yang digunakan perusahaan untuk pembangunan gedung serba guna karena material yang terpakai tidak ada sisanya.

Berikut ini disajikan laporan laba rugi berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) yang menggunakan metode presentase penyelesaian 2013.

**Tabel IV.15**  
**CV. Independent Future World Palembang**  
**Laporan Laba Rugi**  
**Per 31 Desember 2013**  
**(Menurut Metode Presentase Penyelesaian)**

**Pendapatan**

Pendapatan Kontrak Rp. 928.800.000.-

**Harga Pokok Produksi**

Material	Rp. 213.000.000.-
Upah	Rp. 40.000.000.-
Keperluan kantor	Rp. 3.000.000.-
Peralatan	Rp. 6.120.000.-
Penyusutan mesin	Rp. 5.000.000.-

<b>Harga Pokok Produksi</b>	<b>(Rp.267.120.000.-)</b>
<b>Laba Kotor</b>	<b>Rp. 661.680.000.-</b>

**Beban Adminitrasi dan Umum**

Gaji	Rp. 35.000.000.-
Rek.air, listrik, dan telepon	Rp. 3.225.000.-
Perlengkapan Kantor	Rp. 1.840.000.-
Transportasi	Rp. 3.375.000.-
Peny.inventaris kantor	Rp. 4.000.000.-
Asuransi	Rp. 3.000.000.-
Bunga bank	Rp. 7.250.000.-

<b>Total Beban dan</b>	
<b>Administrasi umum</b>	<b>(Rp. 57.690.000.-)</b>

<b>Laba/rugi sebelum pajak</b>	<b>Rp. 603.990.000.-</b>
<b>Pajak</b>	<b><u>Rp. 60.399.000.-</u></b>

<b>Laba bersih</b>	<b>Rp. 543.591.000.-</b>
--------------------	--------------------------

Sumber :Hasil Pengolahan Data, 2014

Berdasarkan tabel IV.15 dapat dilihat perbedaan dalam pengakuan pendapatan dan beban terhadap pemakaian bahan baku. Perusahaan mengakui pendapatan kontrak sebesar Rp. 928.800.000.- dan untuk pemakaian bahan baku 2013 tetap diakui sebesar Rp. 213.000.000.- jumlah yang seharusnya diakui oleh perusahaan sebesar presentase penyelesaian pekerjaan untuk periode tersebut.

Berikut ini disajikan perbandingan laporan laba rugi berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) dengan menggunakan persentase penyelesaian dan menurut perusahaan menggunakan kontrak selesai pada tahun 2013.

**Tabel IV.16**  
**Perbandingan Laporan Laba Rugi**  
**Pembangunan Gedung Serba Guna**  
**Per 31 Desember 2012**

<b>Keterangan</b>	<b>Menurut Perusahaan Metode Kontrak Selesai (Rp)</b>	<b>Menurut Metode Presentase Penyelesaian (SAK ETAP) (Rp)</b>	<b>Selisih (Rp)</b>
Pendapatan	Rp.1.083.600.000.-	Rp. 1.006.200.000.-	Rp. 77.400.000.-
Harga pokok Proyek			
Material	Rp.690.000.000.-	Rp.477.000.000.-	Rp. 613.000.000.-
Upah	Rp.180.000.000.-	Rp.180.000.000.-	-
Kepen kantor	Rp.7.500.000.-	Rp.7.500.000.-	-
Peralatan	Rp.12.000.000.-	Rp.12.000.000.-	-
Penyusutan mesin	Rp.20.000.000.-	Rp.20.000.000.-	-
Total Harga Proyek	(Rp.909.500.000.-)	(Rp.696.500.000.-)	-
<b>Lab Kotor</b>	<b>Rp. 174.100.000.-</b>	<b>Rp. 309.700.000.-</b>	<b>(Rp. 535.600.000.-)</b>
Beban-beban			
Gaji	Rp.60.000.000.-	Rp.60.000.000.-	-
Rek.air, listrik, dan telepon	Rp.3.785.000.-	Rp.3.785.000.-	-
Perlengkapan Kantor	Rp.2.100.000.-	Rp.2.100.000.-	-
Transportasi	Rp. 4.215.000.-	Rp. 4.215.000.-	-
Peny.inventaris kantor	Rp.5.450.000.-	Rp.5.450.000.-	-
Asuransi	Rp. 3.500.000.-	Rp. 3.500.000.-	-
Bunga bank	Rp. 7.850.000.-	Rp. 7.850.000.-	-
Total beban	(Rp. 86.900.000.-)	(Rp.86.900.000.-)	-
Lab Rugi sebelum Pajak	Rp. 87.200.000.-	Rp. 222.800.000.-	(Rp. 535.600.000.-)
Pajak 10%	(Rp. 8.720.000.-)	(Rp.22.280.000.-)	(Rp.53.560.000.-)
<b>Lab Rugi Setelah Pajak</b>	<b>Rp. 78.480.000.-</b>	<b>Rp. 200.520.000.-</b>	<b>(Rp. 482.040.000.-)</b>

Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2014

Berdasarkan tabel IV.16 dapat diketahui perbedaan laba atau rugi menurut perusahaan yang menggunakan metode kontrak selesai dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP). Perusahaan mendapatkan keuntungan dengan menggunakan metode kontrak selesai sebesar Rp. 78.480.000.- karena pendapatan kontrak yang diterima untuk tahun 2012 sebesar Rp. 1.083.600.000.- sedangkan menurut Standar Akuntansi Keuangan Entitas

Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) mendapat keuntungan sebesar Rp. 200.520.000.- karena pendapatan diakui sebesar Rp. 1.006.200.000.- dan metode pengakuan beban yang digunakan adalah metode persentase penyelesaian. Berikut ini akan disajikan laba rugi secara keseluruhan untuk pembangunan Gedung Serba Guna Desa Mekar Sari Kec. Rawas Ilir.

**Tabel IV.17**  
**Perbandingan Laporan Laba Rugi**  
**Pembangunan Gedung Serba Guna**  
**Per 31 Desember 2013**

<b>Keterangan</b>	<b>Menurut perusahaan Metode Kontrak Selesai (Rp)</b>	<b>Menurut Metode Presentase Penyelesaian (SAK ETAP) (Rp)</b>	<b>Selisih (Rp)</b>
Pendapatan	Rp. 464.400.000.-	Rp.928.800.000.-	Rp. 464.400.000.-
Harga pokok Proyek			
Material	Rp. 213.000.000.-	Rp. 213.000.000.-	-
Upah	Rp.40.000.000.-	Rp.40.000.000.-	-
Keperluan kantor	Rp. 3.000.000.-	Rp. 3.000.000.-	-
Peralatan	Rp. 6.120.000.-	Rp. 6.120.000.-	-
Penyusutan mesin	Rp. 5.000.000.-	Rp. 5.000.000.-	-
Total Harga Proyek	(Rp. 267.120.000.-)	(Rp. 267.120.000.-)	-
<b>Laba Kotor</b>	<b>Rp. 197.280.000.-</b>	<b>Rp. 661.680.000.-</b>	<b>(Rp. 464.400.000.-)</b>
Beban-beban			
Gaji	Rp.35.000.000.-	Rp.35.000.000.-	-
Rek.air, listrik, dan telepon	Rp.3.225.000.-	Rp.3.225.000.-	-
Perlengkapan Kantor	Rp. 1.840.000.-	Rp. 1.840.000.-	-
Transportasi	Rp.3.375.000.-	Rp.3.375.000.-	-
Peny.inventaris kantor	Rp.4.000.000.-	Rp.4.000.000.-	-
Asuransi	Rp. 3.000.000.-	Rp. 3.000.000.-	-
Bunga bank	Rp.7.250.000.-	Rp.7.250.000.-	-
Total beban	(Rp.57.690.000.-)	Rp.57.690.000.-	-
Laba Rugi sebelum Pajak	Rp. 139.590.000.-	Rp.603.990.000.-	(Rp. 464.400.000.-)
Pajak 10%	(Rp.13.959.000.-)	(Rp.60.399.000.-)	(Rp.46.440.000.-)
<b>Laba Rugi Setelah Pajak</b>	<b>Rp. 125.631.000.-</b>	<b>Rp. 543.591.000.-</b>	<b>(Rp.510.840.000.-)</b>

Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2014

Berdasarkan tabel IV.17 dapat diketahui perbedaan laba atau rugi menurut perusahaan dan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa

Akuntabilitas Publik (SAK ETAP). Perusahaan menggunakan metode kontrak selesai pada tahun 2013 terdapat Rp. 125.631.000.- pendapatan diakui sebesar Rp. 464.400.000.- sedangkan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) terdapat keuntungan sebesar Rp. 543.591.000.- Karena pendapatan yang diakui sebesar Rp.928.800.000.-

Berikut ini dapat kita lihat perbandingan laba rugi tahun 2012 dan 2013 menurut metode persentase penyelesaian dan metode kontrak selesai:

**Tabel IV.18**  
**Perbandingan Laba Rugi**  
**Pembangunan Gedung Serba Guna**  
**Tahun 2012/2013**

<b>Tahun</b>	<b>L/R Menurut Perusahaan (Rp)</b>	<b>L/R Menurut Standar Akuntansi Keuangan (Rp)</b>	<b>Selisih (Rp.)</b>
2012	Rp. 78.480.000.-	Rp. 200.520.000.-	(Rp.122.040.000.-)
2013	Rp. 125.631.000.-	Rp. 543.591.000.-	(Rp. 417.960.000.-)
<b>Total</b>	<b>Rp. 204.111.000.-</b>	<b>Rp. 743.916.000.-</b>	<b>(Rp. 540.000.000.-)</b>

Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2014

Berdasarkan tabel IV.18 dapat diketahui secara keseluruhan laba yang dihasilkan perusahaan dengan menggunakan metode kontrak selesai sebesar Rp. 204.111.000.- lebih kecil dibandingkan dengan metode presentase penyelesaian yaitu sebesar Rp. 743.916.000.- dengan selisih Rp. 540.000.000.- Perbedaan tersebut disebabkan oleh perbedaan pengakuan pendapatan dan beban yang diakui perusahaan

dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP)

Sedangkan laporan laba rugi menurut persentase penyelesaian berpengaruh terhadap neraca hal ini dapat dilihat dari tabel IV.17 yaitu tabel perbandingan jumlah modal dalam neraca 2012 dan 2013.

#### b) Neraca

Berikut ini disajikan perbandingan laporan posisi keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) dengan menggunakan persentase penyelesaian dan menurut perusahaan menggunakan kontrak selesai pada tahun 2012-2013.

**Tabel IV.19**  
**Perbandingan Jumlah Modal Dalam Neraca**  
**Pembangunan Gedung Serba Guna**  
**Tahun 2012 dan 2013**

<b>Tahun</b>	<b>Metode Kontrak Selesai</b>		<b>Metode Persentase Penyelesaian</b>	
2012	Ekuitas	Rp. 70.560.000,-	Ekuitas	Rp. 70.560.000,-
	Laba Rugi	<u>Rp. 78.480.000,-</u>	Laba Rugi	<u>Rp. 200.520.000,-</u>
	<b>Jumlah Modal</b>	<b>Rp. 149.040.000,-</b>	<b>Jumlah Modal</b>	<b>Rp. 271.080.000,-</b>
2013	Ekuitas	Rp. 85.453.000,-	Ekuitas	Rp. 85.453.000,-
	Laba Rugi	<u>Rp. 125.631.000,-</u>	Laba Rugi	<u>Rp. 543.591.000,-</u>
	<b>Jumlah Ekuitas</b>	<b>Rp. 211.084.000,-</b>	<b>Jumlah Ekuitas</b>	<b>Rp. 629.044.000,-</b>

Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2014

Berdasarkan tabel IV.19 tahun 2012 metode presentase penyelesaian laba rugi setelah pajak sebesar Rp. 200.520.000,- dan pada jumlah ekuitas bertambah menjadi Rp. 271.080.000,- sedangkan pada

tahun 2013 menurut persentase penyelesaian laba rugi setelah pajak sebesar Rp. 543.591.000.- dan jumlah ekuitas akan menjadi Rp. 629.044.000,-

Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) menganjurkan metode pengakuan pendapatan dan beban ternyata berdampak positif bagi kemajuan perusahaan konstruksi. Perusahaan yang menggunakan metode kontrak selesai mendapatkan keuntungan sebesar Rp. 149.040.000.- karena pendapatan kontrak dengan menggunakan metode kontrak selesai yang diterima untuk tahun 2012 sebesar Rp. 1.083.600.000.- sedangkan menurut Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) terdapat keuntungan sebesar Rp. Rp. 271.080.000,- karena pendapatan diakui sebesar RRp. 1.006.200.000.- dan metode pengakuan beban yang digunakan adalah metode persentase penyelesaian.

Tahun 2013 laba atau rugi perusahaan menggunakan metode kontrak selesai sebesar Rp. 125.631.000,- karena pendapatan yang diakui sebesar Rp. 464.400.000,- sedangkan menurut Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) laba atau rugi mendapatkan keuntungan sebesar Rp. 543.591.000.- karena pendapatan diakui sebesar Rp. 928.800.000.-

Hasil penelitian yang dilakukan penulis sejalan dengan yang dilakukan oleh Ben Lazuardi (2007) dan Yans Marwalanda (2010) yang mengatakan bahwa dalam penyajian laporan keuangan sangat dipengaruhi dengan metode yang dipakai, dalam hal ini Ben Lazuardi memberikan contoh metode lain yaitu dengan SAK ETAP yang memberikan efektivitas dalam pengerjaan suatu proyek dan memberikan laba perusahaan dibandingkan dengan metode lainnya. Sedangkan penelitian yang dilakukan M.Fitrah Nur Hafid (2014) tidak sejalan, hal ini dapat dilihat dari hasil penelitiannya yang mengatakan bahwa metode yang memiliki efektivitas dan laba perusahaan yaitu metode kontrak selesai masih menurut PSAK no.34 bukan SAK ETAP

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka pada bab ini penulis akan memberikan kesimpulan dan saran yang diharapkan dapat bermanfaat. Dari hasil penelitian yang dapat disimpulkan bahwa CV. Independent Future World Palembang melakukan pengakuan pendapatan dan beban menggunakan metode kontrak selesai, hal ini berbeda dengan pengakuan pendapatan dan beban berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) yaitu dengan menggunakan metode presentase penyelesaian. Karena tidak dapat menunjukkan neraca perusahaan yang sebenarnya dalam penyajian laporan keuangan yang wajar antara metode kontrak selesai yang dipakai perusahaan dengan metode persentase menggunakan (SAK ETAP) .

#### **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang telah penulis kemukakan, maka penulis akan memberikan saran yang mungkin dapat menjadi pertimbangan bagi CV. Independent Future Palembang menggunakan metode presentase penyelesaian berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP). Dengan menggunakan metode presentase penyelesaian, keuntungan yang diterima perusahaan lebih besar dibandingkan menggunakan metode kontrak selesai untuk kemajuan perusahaan tersebut.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adri Satriawan Surya Raja. 2012. **Jurnal Akuntansi Keuangan**. Penerbit Graha Ilmu, Jakarta.
- Ahmad Riahi Belkaoui. 2006. **Teori Akuntansi**. Terjemahan. Edisi Kelima. Penerbit Salemba Empat. Jakarta
- Ben Lazuardi. 2007. **Analisis Pengakuan Pendapatan Dan Beban Menurut Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan PSAK No.34**. Skripsi FE UMP,Skripsi tidak dipublikasikan.
- Ikatan Akuntan Indonesia, 2009. **Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik**. Salemba Empat, Jakarta.
- Imam Machmudi. 2009. **Metode Pengakuan Pendapatan**. Edisi I , BPFE UGM, Yogyakarta.
- Kieso, Donald, DKK. 2008. **Intermediate Accounting**, Edition Asia, John Willey dan Sons Inc
- M. Fitrah Nur Hafid. 2014. **Analisis Pengakuan Pendapatan Dan Beban Terhadap Laba Menurut PSAK No 34 Pada PT. Silampari Palembang**. Skripsi FE UMP,Skripsi tidak dipublikasikan.
- Soeratno, 2007. **Teori Akuntansi**. Penerbit PT Rajagrafindo Persada, Jakarta.
- Sofyan Syafri Harahap. 2005. **Teori Akuntansi**. Edisi Revisi. Penerbit Rajawali Pers. Jakarta
- Sugiyono, 2012. **Metodologi Penelitian Bisnis**. Alfabeta, Bandung.
- Sumantoro. 2012. **Perekonomian Indonesia**, Penerbit Rajawali, Yogyakarta.
- Yans Marwalanda, 2010. **Analisis Pengakuan pengakuan dan beban dalam penyajian laporan keuangan pada CV.Doni Palembang Pendapatan Dan Beban Dalam Penyajian LaporanKeuangan Pada CV.Doni Palembang**. Skripsi FE-UMP,Skripsi tidak dipublikasikan.



# CV. INDEPENDENT FUTURE WORLD

General Supplier & Contracttor

Jl. Mayor zurbi Bustan No.4144 KM : Palembang Tlp. 07115331335

e – mail : Independent\_future\_world@rocketmail.com

## LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF

Per 31 Desember 2012

### Pendapatan

Pendapatan Kontrak Rp. 1.083.600.000.-

### Harga Pokok Produksi

Material	Rp. 690.000.000.-
Upah	Rp. 180.000.000.-
Keperluan kantor	Rp. 7.500.000.-
Peralatan	Rp. 12.000.000.-
Penyusutan mesin	Rp. 20.000.000.-

**Harga Pokok Produksi** **(Rp.909.500.000.-)**  
**Laba Kotor** **Rp. 174.100.000.-**

### Beban Adminitrasi dan Umum

Gaji	Rp. 60.000.000.-
Rek.air, listrik, dan telepon	Rp. 3.785.000.-
Perlengkapan Kantor	Rp. 2.100.000.-
Transportasi	Rp. 4.215.000.-
Peny.inventaris kantor	Rp. 5.450.000.-
Asuransi	Rp. 3.500.000.-
Bunga bank	Rp. 7.850.000.-

**Total Beban dan**  
**Administrasi umum** **(Rp. 86.900.000.-)**

**Laba/rugi sebelum pajak** **Rp. 87.200.000.-**  
**Pajak** **Rp. 8.720.000.-**

**Laba bersih** **Rp. 78.480.000.-**

Palembang, 22 Mei 2014

  
(Amar Shidiq.MJ)



# CV. INDEPENDENT FUTURE WORLD

General Supplier & Contracttor

Jl. Mayor zurbi Bustan No.4144 KM : Palembang Tip. 07115331335

e-mail : Independent\_future\_world@rocketmail.com

## LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF

Per 31 Desember 2013

### Pendapatan

Pendapatan Kontrak Rp. 464.400.000.-

### Harga Pokok Produksi

Material	Rp. 213.000.000.-
Upah	Rp. 40.000.000.-
Keperluan kantor	Rp. 3.000.000.-
Peralatan	Rp. 6.120.000.-
Penyusutan mesin	Rp. 5.000.000.-

**Harga Pokok Produksi** **(Rp. 267.120.000.-)**  
**Laba Kotor** **Rp. 197.280.000.-**

### Beban Adminitrasi dan Umum

Gaji	Rp. 35.000.000.-
Rek.air, listrik, dan telepon	Rp. 3.225.000.-
Perlengkapan Kantor	Rp. 1.840.000.-
Transportasi	Rp. 3.375.000.-
Peny.inventaris kantor	Rp. 4.000.000.-
Asuransi	Rp. 3.000.000.-
Bunga bank	Rp. 7.250.000.-

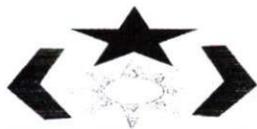
**Total Beban dan**  
**Administrasi umum** **(Rp. 57.690.000.-)**

**Laba/rugi sebelum pajak** **Rp. 139.590.000.-**  
**Pajak** **Rp. 13.959.000.-**

**Laba bersih** **Rp. 125.631.000.-**

Palembang, 22 Mei 2014

  
(Amar Shidiq.MJ)



# CV. INDEPENDENT FUTURE WORLD

General Supplier & Contracttor

Jl. Mayor zurbi Bustan No.4144 KM : Palembang Tip. 07115331335

e-mail : Independent\_future\_world@rocketmail.com

## LAPORAN POSISI KEUANGAN Per 31 Desember 2012

<b>Aset Lancar</b>		<b>Kewajiban</b>	
Kas	Rp. 67.950.000,-	Kewajiban Jangka Pendek	Rp. 4.747.000,-
Piutang Usaha	Rp. 0,-	Kewajiban Jangka Panjang	Rp. 0,-
Persediaan	<u>Rp. 6.245.000,-</u>		
Jumlah Aktiva Lancar	Rp. 74.195.000,-	Jumlah Kewajiban	Rp. 4.747.000,-
<b>Aset Tetap</b>		<b>Ekuitas</b>	
Bangunan	Rp. 32.865.000,-	Ekuitas	Rp. 70.560.000,-
Peralatan dan Kendaraan	<u>Rp.46.727.000,-</u>	Laba/rugi tahun berjalan	<u>Rp. 78.480.000,-</u>
Jumlah Aktiva Tetap	<u>Rp. 79.592.000,-</u>	Jumlah Ekuita	<u>Rp. 149.040.000,-</u>
<b>Total Aset</b>	<b>Rp.153.787.000,-</b>	<b>Total Kewajiban dan Ekuitas</b>	<b>Rp.153.787.000,-</b>

Palembang, 22 Mei 2014

(Amar Shidiq.MJ)



# CV. INDEPENDENT FUTURE WORLD

General Supplier & Contractor

Jl. Mayor zurbi Bustan No.4144 KM : Palembang Tlp. 07115331335

e-mail : Independent\_future\_world@rocketmail.com

## LAPORAN POSISI KEUANGAN PER 31 DESEMBER 2013

<b>Aset Lancar</b>		<b>Kewajiban</b>	
Kas	Rp. 75.750.000,-	Kewajiban Jangka Pendek	Rp. 0,-
Piutang Usaha	Rp. 0,-	Kewajiban Jangka Panjang	<u>Rp. 0,-</u>
Persediaan	<u>Rp. 43.250.000,-</u>		
Jumlah Aktiva Lancar	Rp. 119.000.000,-	Jumlah Kewajiban	Rp. 0,-
<b>Aset Tetap</b>		<b>Ekuitas</b>	
Bangunan	Rp. 48.259.000,-	Ekuitas	Rp. 85.453.000,-
Peralatan dan kendaraan	<u>Rp. 43.825.000,-</u>	Laba/rugi tahun berjalan	<u>Rp. 125.631.000,-</u>
Jumlah Aktiva Tetap	Rp. 92.084.000,-	Jumlah Ekuitas	Rp. 211.084.000,-
<b>Total Aset</b>	<b>Rp. 211.084.000,-</b>	<b>Total Kewajiban dan Ekuitas</b>	<b>Rp. 211.084.000,-</b>

Palembang, 22 Mei 2014

  
(Amar Shidiq.MJ)



LEMBAGA BAHASA DAN PENGEMBANGAN KARIR (LBPK)  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

SURAT KETERANGAN TELAH MENGIKUTI TES TOEFL

Sehubungan dengan akan dilaksanakannya ujian Komprehensif di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Univeristas Muhammadiyah Palembang, maka mahasiswa dengan nama dibawah ini telah mengikuti Tes TOEFL, untuk di perbolehkan sementara mendaftar pada ujian tersebut, yaitu :

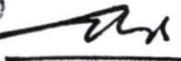
NO	NAME	STUDENT NUMBER
1	Rima Wahyuni	22 2010 230

NB : Surat Keterangan Ini di Laporkan ASLI,

Tidak Boleh difotocopy dan hanya berlaku sampai dengan **31 AGUSTUS 2014**

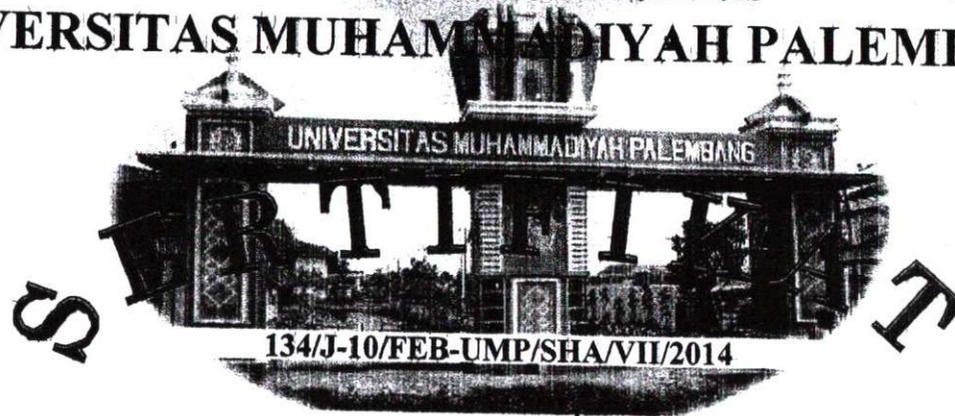


Palembang, 15 Juli 2014  
Dekan  
Wakil Dekan I

  
Drs. Sunardi, SE, M.Si  
NIDN : 0206046303



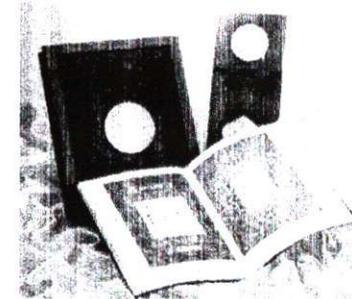
# FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

DIBERIKAN KEPADA :

NAMA : RIMA WAHYUNI  
NIM : 222010230  
JURUSAN : Akuntansi



Yang dinyatakan **LULUS** Membaca dan Hafalan Al - Qur'an  
di Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang  
Dengan Predikat **SANGAT MEMUASKAN**

Palembang, 22 Juli 2014

an. Dekan

Wakil Dekan IV

Unggul dan Islami



Drs. Antoni. M.H.I



بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

# KARTU AKTIVITAS BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA MAHASISWA : <b>RIMA WAHYUNI</b>	PEMBIMBING
NIM : <b>222010230</b>	KETUA : <b>WELLY, SE., M.Si</b>
PROGRAM STUDI : <b>TEORI AKUNTANSI</b>	ANGGOTA :
JUDUL SKRIPSI : <b>ANALISIS PENGAKUAN PENDAPATAN BEBAN JASA KONTRUKSI BERDASARKAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ENTITAS TANPA AKUNTANBILITAS PUBLIK PADA CV. INDEPENDENT FUTURE WORLD PALEMBANG</b>	

NO.	TGL/BL/TH KONSULTASI	MATERI YANG DIBAHAS	PARAF PEMBIMBING		KETERANGAN
			KETUA	ANGGOTA	
1	25/6/2014	BAB I 1/d III	<i>[Signature]</i>		Perbaiki
2	26/6/2014	BAB I 1/d III	<i>[Signature]</i>		Perbaiki
3	28/6/2014	BAB I 1/d III	<i>[Signature]</i>		Perbaiki
4	30/6/2014	BAB I 1/d III	<i>[Signature]</i>		Acc lanjut IV & V
5	5/7/2014	BAB III 1/d V	<i>[Signature]</i>		Perbaiki
6	11/7/2014	BAB IV 1/d V	<i>[Signature]</i>		Perbaiki
7	14/7/2014	BAB IV 1/d V	<i>[Signature]</i>		Perbaiki
8	17/7/2014	BAB IV 1/d V	<i>[Signature]</i>		Perbaiki
9	21/7/2014	BAB IV 1/d V	<i>[Signature]</i>		Perbaiki
10	23/7/2014	BAB IV 1/d V	<i>[Signature]</i>		Perbaiki
11	24/7/2014	BAB IV 1/d V	<i>[Signature]</i>		Acc Ujian
12					
13					
14					
15					
16					

**CATATAN :**

Mahasiswa diberikan waktu menyelesaikan skripsi, 6 bulan terhitung sejak tanggal ditetapkan

Dikeluarkan di : Palembang

Pada tanggal : / /

a.n. Dekan

Program Studi :

*[Signature]*  
**ROSALINA GHAZALI, S.E., Ak., M.Si**



### BIODATA PENULIS

Nama : Rima Wahyuni  
Nim : 222010230  
Tempat/ tanggal lahir : Palembang, 23 Desember 1992  
Jenis kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Alamat : Jln Mp Mangku Negara Lorong Lrg. Pemiri No.12  
No. Hp : 0821- 76445493  
Nama Orang Tua  
Ayah : Ir. Ridwan  
Ibu : Sri Lestari  
Pekerjaan Orang Tua  
Ayah : Pegawai Swasta  
Ibu : Ibu Rumah Tangga

Palembang, Juli 2014

Hormat Saya



Rima Wahyuni